



KBPR JETIS

# LAPORAN TAHUNAN

2025

JL. JEND. SUDIRMAN 701 DS WONOKETRO KEC JETIS KAB  
PONOROGO





## A. INFORMASI UMUM

### 1. Kepengurusan

#### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Pengurus KBPR Jetis sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 08 tanggal 08 November 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	No. SK Persetujuan	Masa Jabatan
1.	SULISTYARINI	Direktur Utama	AHU-0005912.AH.01.28	23/01/2022 s.d 22/01/2027
2.	WAHYUDI	Komisaris Utama	AHU-0005488.AH.01.39	26/11/2024 s.d 26/11/2029
3.	M ICHDAHANA	Komisaris	AHU-0005488.AH.01.39	26/11/2024 s.d 26/11/2029

#### 2. Data Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	No. SK Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat
1.	ENY KUSMI HARINI	Pejabat Eksekutif Lainnya	033/KBPR.JTS/VII/201	19/07/2017
2.	TATIK SRI HAYATI	Pejabat Eksekutif Audit Intern	021/SKPs.DIR/VI/2022	30/06/2022
3.	PRADHIKTA RUMBAGA ABRIANSYAH	Pejabat Eksekutif Lainnya	022A/KBPR.JTS/VII/2022	01/07/2022
4.	IFADA YULITA	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT	002/SKPs.DIR/I/2025	21/01/2025

### 2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham KBPR Jetis s.d 31 Desember 2025 sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 08 tanggal 08 November 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham	
		Nominal (Rp)	(%)
1.	KUD ADITAMA	675.000.000	14,21
2.	KUD MAKMUR	675.000.000	14,21
3.	KUD WARAS	675.000.000	14,21
4.	KUD ANGKER	675.000.000	14,21
5.	KUD NGBEL	675.000.000	14,21
6.	KSU MAKMUR LESTARI	1.375.000.000	28,95

### 3. Perkembangan Usaha

#### 1. Riwayat Pendirian

KBPR Jetis merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 6774/BH/XI/90 tanggal 21 November 1990 dan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 08 tanggal 08 November 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar KBPR Jetis yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU 0005488.AH.01.39.TAHUN2024 tanggal 09 Desember 2024.

#### Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di DESA : WONOKETRO.KECAMATAN : JETIS.KABUPATEN : PONOROGO



## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pos	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	3.297.888.981	3.104.541.433	(5,86)
Beban Operasional	2.526.821.690	2.287.977.879	(9,45)
Laba (Rugi) Operasional	771.067.291	816.563.554	5,90
Pendapatan Non Operasional	0	0	0,00
Beban Non Operasional	14.060.026	8.550.000	(39,19)
Laba (Rugi) Non Operasional	(14.060.026)	(8.550.000)	(39,19)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	757.007.265	808.013.554	6,74
Taksiran Pajak Penghasilan	92.698.210	86.926.620	(6,23)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	664.309.055	824.971.751	24,18

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	67,94	73,92	8,80
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	91,46	(8,54)
Non Performing Loan (NPL) Neto	5,18	4,71	(9,07)
Non Performing Loan (NPL) Gross	11,38	10,62	(6,68)
Return on Assets (ROA)	2,64	2,79	5,68
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,62	73,70	(3,81)
Net Interest Margin (NIM)	8,50	8,14	(4,24)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	56,76	66,56	17,27
Cash Ratio	66,32	58,26	(12,15)

## 4. Penjelasan NPL

### Penyebab Utama

#### 1. Faktor Ekonomi

- Melemahnya kondisi perekonomian yang mengakibatkan permintaan barang akan menjadi menurun dan pertumbuhan investasi juga akan terhambat.

#### 2. Faktor Debitur

- Menurunnya kemampuan bayar debitur sebagai akibat dari melemahnya kondisi perekonomian.
- Kegagalan debitur dalam perencanaan dan pengembangan bisnis.
- Persaingan usaha sejenis yang semakin ketat.

#### 3. Faktor Internal Bank

- Kelemahan Analisa penilaian terhadap ketepatan pembayaran pokok dan bunga, ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur, kepatuhan terhadap perjanjian kredit, dan kesesuaian penggunaan dana serta kewajaran sumber pembayaran kewajiban

### Langkah Penyelesaian

- Peninjauan Kembali kebijakan Kredit.



- Bagi Kredit yang tergolong KL dan D yang masih memungkinkan dapat diselamatkan dan masih memiliki prospek perbaikan akan dilakukan upaya penyelamatan melalui cara : penjadwalan kembali (reschedule), penataan kembali (restrukturing) dan pembaharuan persyaratan (reconditioning).
- Untuk kredit macet dilakukan upaya melalui penjualan jaminan.
- Pengadilan yaitu usaha penyelamatan kredit melalui gugatan sederhana ke pengadilan negeri setempat.
- Bagi kredit yang sudah tidak bisa diselamatkan akan dilakukan penghapusan piutang, namun tetap dilakukan upaya penagihan.
- Pemberian keringanan bunga dan denda.

**5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

Tidak terdapat perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan dan perubahan penting lain selama tahun 2025

**4. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

**1. Strategi dan Kebijakan Jangka Pendek**

- Kebijakan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan bank BPR Jetis baik dalam penggalangan dan penyaluran dana.
- Kebijakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan biaya dan peningkatan fungsi pengawasan.
- Kebijakan penguatan kelembagaan, daya saing dan kekuatan BPR yang ditujukan untuk membangun kesetaraan dengan lembaga keuangan lain yang lebih besar.
- Partisipatif dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat, baik debitur, calon debitur, lembaga lain baik bank maupun non bank.

**2. Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah**

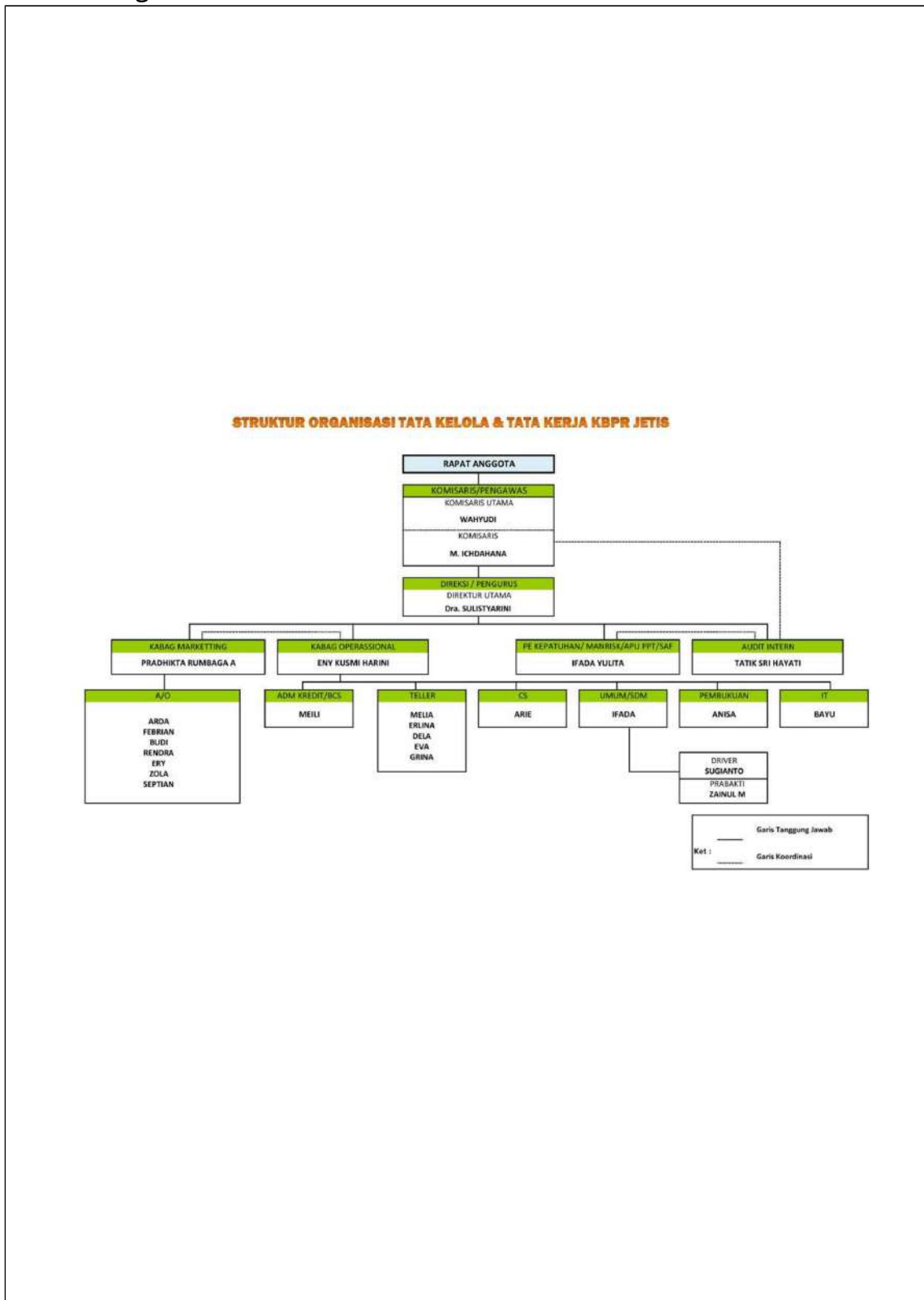
- Kebijakan dalam rangka penguatan modal.
- Penguatan dalam rangka jaringan kantor.
- Peningkatan aset BPR dengan membentuk kerjasama dengan lembaga lain.

**3. Strategi dan Kebijakan Jangka Panjang**

Kebijakan penguatan modal inti dan modal disetor dari anggota.



5. Laporan Manajemen  
1. Struktur Organisasi





## 2. Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Nomor 6774/BH/XI/90 tanggal 21 November 1990 tentang Perubahan Anggaran Dasar KBPR Jetis Bidang Usaha BPR adalah sebagai berikut:

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1.	01 (Penghimpunan Dana)	Lainnya	Tabungan Siswa (Tabsis), Simasda, TabunganKu, Deposito	Tabungan siswa (Tabsis) adalah tabungan yang diperuntukkan untuk anak usia maksimal 12 tahun. Simasda adalah simpanan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum. TabunganKu adalah simpanan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum yang memiliki kredit. Deposito adalah simpanan berjangka yang diperuntukkan untuk masyarakat umum.
2.	02 (Penyaluran Dana)	Lainnya	Kredit Komersial, Kredit Konsumsi, Kredit Paket Khusus	Kredit Komersial adalah kredit yang diberikan kepada debitur untuk keperluan modal kerja. Kredit konsumsi adalah kredit yang diberikan kepada debitur untuk keperluan konsumsi, investasi. Kredit paket khusus adalah kredit yang diberikan kepada debitur karena adanya program tertentu.

## 3. Teknologi Informasi

Selama tahun 2025, KBPR Jetis terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada Rencana Bisnis BPR dan Rencana Strategis BPR dalam menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional operasional bank untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta transformasi menjadi organisasi digital yang terpercaya.

## 4. Perkembangan dan Target Pasar

- Kredit Yang Disalurkan (KYD) BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2025, KYD BPR tercatat sebesar Rp. 13.364.419.204 meningkat dibandingkan KYD BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 11.324.029.215.
- SHU BPR mengalami kenaikan. Pada tahun 2025 sebesar Rp 824.971.751 meningkat dibandingkan SHU BPR tahun 2024 tercatat sebesar Rp 664.309.055.

## 5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	No. Telepon	Nama Pimpinan
1.	Koperasi Jasa Bank Perekonomian Rakyat Jetis	Jl. Jendral Sudirman 701, 1225	(0352) 311840	SULISTYARINI

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Nama	Tanggal Mulai



No	Lembaga	Sandi Bank	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Kerjasama
1.	PT. Marstech Global		Maintenance program komputer Banking.net yang terpasang di KBPR JETIS	Memberikan jasa pelayanan pemeliharaan software Banking.net tersebut kepada KBPR JETIS	08/05/2025

## 7. Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia

### a. Bidang Tugas dan Komposisi Karyawan

No	Nama Kantor	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
		Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya
1.	Koperasi Jasa Bank Perekonomian Rakyat Jetis	5	7	2	3	4	1

### b. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Kegiatan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Survailen sertifikat ISO bersama perbarindo 27001	08/01 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	4	Workshop yang diadakan Perbarindo Pusat tentang survailen sertifikat ISO bersama perbarindo 27001 yang di ikuti oleh Audit Intern, Kabag Operasional, CS, TI
2.	Penyampaian kebijakan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai standar Akutansi keuangan entitas privat (SAK EP) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)	06/01 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Workshop yang di adakan oleh OJK tentang penyampaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR yang di ikuti oleh Direksi dan Kabag Operasional
3.	Edukasi Keuangan	14/01 /2025	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Sosialisasi edukasi keuangan terhadap karyawan dan masyarakat lingkungan sekitar kantor KBPR JETIS PO
4.	Workshop penyusunan laporan tranparansi & penilaian Tata Kelola berbasis WEB	15/01 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	3	Workshop yang di adakan Mandiri Consulting tentang penyusunan



						laporan transparansi & penilaian tata kelola berbasis WEB yang di ikuti oleh Direktur utama, PE Kepatuhan, Audit Intern
5.	Sosialisasi APOLO Modul laporan Berkala Bulanan BPR /BPRS	17/01 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	4	Sosialisasi dari OJK tentang APOLO modul laporan berkala bulanan BPR /BPRS yang di ikuti oleh Direktur Utama, Kabag Operasional, Pembukuan, IT
6.	Workshop Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)	22/01 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Workshop dari OJK tentang peraturan terbaru yaitu Stantar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang di ikuti oleh Direktur Utama, Audit Intern
7.	Workshop pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi dan inklusi keuangan melalui (SIPEDULI) kepada PUJK	30/01 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Workshop dari OJK tentang pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi dan inklusi keuangan melalui (SIPEDULI) kepada PUJK yang di ikuti oleh Kabag Operasional, IT
8.	Auto Loan kredit kendaraan bermotor	10/02 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop dari perbarindo tentang Auto Loan kredit kendaraan bermotor yang di ikuti oleh Audit Intern
9.	Workshop penerapan strategi anti fraud dan penyusunan laporan penerapan SAF dengan Aplikasi MC SAF	18/02 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Workshop dari Mandiri Consulting tentang penerapan strategi anti fraud dan penyusunan laporan penerapan SAF dengan Aplikasi MC SAF di ikuti oleh Direktur Utama, PE Kepatuhan
10.		19/02 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar dari Perbarindo tentang Qou vadis



	Webinar Hukum perbankan sebagai Cex Specialis					Hukum kredit perbankan sebagai Cex Specialis yang di ikut oleh Kabag Marketing
11.	Webinar Outlook ekonomi dan keuangan di tahun 1.	20/02 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar yang di adakan oleh OJK Institute tentang Outlook ekonomi dan keuangan di tahun 2025 yang di ikuti oleh IT
12.	Webinar penguatan fungsi GRC: Penerapan internal control over financial reporting (ICOFR) dalam rangka penguatan sektor jasa keuangan	03/03 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar yang di adakan Perbarindo tentang penguatan fungsi GRC: Penerapan internal control over financial reporting (ICOFR) dalam rangka penguatan sektor jasa keuangan yang di ikuti oleh Audit Intern
13.	Webinar sustainability accounting and reporting in the financial servies	06/03 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Webinar yang di adakan OJK Institute tentang sustainability accounting and reporting in the financial servies yang di ikuti oleh bagian Operasional
14.	Webinar Sosialisasi Tata Kelola	17/03 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Webinar dari perbarindo tentang Sosialisasi Tata Kelola yang di ikuti oleh bagian PE Kepatuhan dan IT
15.	Webinar sosialisasi SEOJK tentang KPMM BPR	12/03 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Webinar yang diadakan OJK tentang sosialisasi SEOJK tentang KPMM BPR yang di ikuti oleh Pe Kepatuhan dan Operasional
16.	Webinar sosialisasi kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank	18/03 /2025	03 (Jika Berkolaborasi dengan lembaga lain)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Webinar yang di adakan LPS tentang sosialisasi kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank yang di ikuti oleh PE Kepatuhan dan



						Kabag Operasional
17.	Webinar laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi	15/04 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Webinar yang di adakan OJK tentang laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi yang di ikuti PE Kepatuhan, Kabag Operasional, Pembukuan
18.	Laporan capaian program Gencarkan tahun 2024 dan sosialisasi program literasi keuangan tahun 2025	16/04 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Webinar yang di adakan OJK tentang laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi yang di ikuti PE Kepatuhan, Kabag Operasional, Pembukuan
19.	Laporan capaian program Gencarkan tahun 2024 dan sosialisasi program literasi keuangan tahun 2025	16/04 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang diadakan tentang Laporan capaian program Gencarkan tahun 2024 dan sosialisasi program literasi keuangan tahun 2025 yang di ikuti oleh Kabag Operasional, IT
20.	Diseminasi dan sosialisasi pedoman akses pelayanan keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	22/04 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Workshop dari OJK tentang Diseminasi dan sosialisasi pedoman akses pelayanan keuangan untuk Disabilitas Berdaya ( Pedoman SETARA) yang di ikuti oleh Kabag Operasional, IT
21.	Workshop penyusunan laporan tahunan dan laporan keuangan berkelanjutan	22/04 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Workshop yang diadakan Mandiri Consulting tentang penyusunan laporan tahunan dan laporan keuangan berkelanjutan yang di ikuti PE Kepatuhan, Pembukuan
22.		17/04 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar yang di adakan oleh OJK Institute tentang



	Webinar meneropong Masa depan pasar emas Indonesia; peran strategis bullion bank					meneropong Masa depan pasar emas Indonesia; peran strategis bullion bank yang di ikuti oleh Audit Intern
23.	Webinar Insurance Revolution	24/04 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar yang di adakan OJK Institute tentang Insurance Revolution di ikuti oleh Audit Intern
24.	Survelen Komisararis	13/05 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisararis)	2	Pelaksanaan survelel komisararis BPR
25.	Sosialisasi ketentuan BPR /BPRS penerapan fungsi kepatuhan dan audit internal BPR BPRS	16/05 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi yang di adakan OJK tentang ketentuan BPR /BPRS penerapan fungsi kepatuhan dan audit internal BPR BPRS yang di ikuti oleh PE KEPATUHAN dan Audit Intern
26.	Webinar Costumer experience : Strategis for succsess in digital era	25/05 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar yang di adakan OJK Institute tentang Costumer experience : Strategis for succsess in digital era yang di ikuti IT
27.	Seminar menatap masa depan ekonomi dengan implementasi teknologi untuk memperkuat daya saing BPR-BPRS	24/05 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisararis)	1	Seminar yang di adakan Perbarindo Pusat tentang menatap masa depan ekonomi dengan implementasi teknologi untuk memperkuat daya saing BPR-BPRS yang di ikuti oleh Direktur Utama
28.	Tantangan profesi analis APUPPT dalam menghadapi tindak pidana beresiko tinggi terkini	04/06 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Workshop di adakan oleh PPATK tentang Tantangan profesi analis APUPPT dalam menghadapi tindak pidana beresiko tinggi terkini yang di ikuti oleh PE Kepatuhan dan IT
29.	Workshop pelaporan dan pengkinian dokumen penilaian	17/06 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Workshop yang di adakan Mandiri Consulting



	risiko TPPU, TPPT dan TPP2SPM individual risk assesment (IRA)					tentang pelaporan dan pengkinian dokumen penilaian risiko TPPu, TPPT dan TPP2SPM individual risk assesment (IRA) yang di ikuti oleh PE Kepatuhan dan CS
30.	Sosialisasi SIPEDULI modul laporan literasi dan inklusi keuangan serta laporan layanan pengaduan semester I tahun 2025	20/06 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi yang di adakan oleh OJK tentang SIPEDULI modul laporan literasi dan inklusi keuangan serta laporan layanan pengaduan semester I tahun 2025 yang di ikuti kabag operasional, IT
31.	Sosialisasi implementasi aplikasi Sipesat versi 3.0	24/06 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi yang diadakan oleh PPATK tentang implementasi aplikasi Sipesat versi 3.0 yang di ikuti oleh IT
32.	Webinar "Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR BPRS yang tangguh	24/06 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Webinar yang di adakan oleh Perbarindo tentang "Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR BPRS yang tangguh di ikuti oleh Audit Intern dan PE Kepatuhan
33.	WEebinar memutus mata rantai scam sinergi dan strategi perlindungan konsumen sektor keuangan	26/06 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	WEebinar yang diadakan oleh OJK Institute tentang memutus mata rantai scam sinergi dan strategi perlindungan konsumen sektor keuangan di ikuti oleh IT, CS
34.	Agentic AI In Finance: A New Era Of Autonomous Decision Making	03/07 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Wprkshop tentang Agentic AI In Finance: A New Era Of Autonomous Decision Making yang diadakan oleh OJK Institute dan di ikuti oleh Bagian IT dan PE Kepatuhan
35.		17/07	02 (Jika	03 (Jika	2	Pelaksanaan



	Kegiatan Hari Indonesia Menabung	/2025	Eksternal BPR)	Pejabat Eksekutif)		Kegiatan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan Puncak Bulan Literasi Keuangan yang di adakan oleh OJK dan di ikuti Kabag Operasional dan Bagian CS
36.	Penyusunan Laporan Kepatuhan dengan Aplikasi SILAP dan Laporan Audit Intern dengan Aplikasi SILA	24/07 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan tentang Penyusunan Laporan Kepatuhan dengan Aplikasi SILAP dan Laporan Audit Intern dengan Aplikasi SILA untuk pelaporan di APOLO OJK yang diadakan oleh PERBARINDO dan diikuti oleh PE KEPATUHAN dan Audit Intern.
37.	Standarisasi Dodukem dan Pelaporan ISO 27001 : 2022	25/07 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	4	Sosialisasi Standarisasi Dodukem dan Pelaporan ISO 27001 : 2022 yang di adakan oleh PERBARINDO dan diikuti oleh Pegawai KBPR JETIS
38.	Peran Inklusi Keuangan	30/07 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar peran inklusi jasa keuangan dalam mendukung proyek strategis nasional : Pembangunan 3 juta rumah yang diadakan oleh OJK Institute dan diikuti oleh PE Kepatuhan
39.	Evkin dan Program Recycling BPR	13/08 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	1	Kegiatan evkin dan program recycling BPR di wil kerja OJK kediri tahun 2025 yang diadakan oleh OJK dan diikuti oleh Direktur Utama KBPR JETIS.
40.	Webinar Dinamika geopolitik dan ketahanan nasional : strategi memperkuat perekonomian Indonesia	14/08 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Webinar yang di adakan oleh OJK Institute dengan Tema : Dinamika geopolitik dan ketahanan nasional : strategi memperkuat perekonomian



						Indonesia, yang diikuti oleh PE Kepatuhan dan Bagian IT
41.	Optimalisasi profesionalisme direksi BPR dengan penerapan kebijakan Remunerasi, Communication skills for great sales & outbound training	19/08 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Optimalisasi profesionalisme direksi BPR dengan penerapan kebijakan Remunerasi sesuai POJK no.9 tahun 2024 & leadship training Comunication skills for great sales & outbound training yang diadakan oleh Perbarindo dan diikuti oleh Direktur Utama, Kabag Marketing dan AO
42.	Workshop Risk & Governance summit 2025 empowering the GRC	19/08 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	4	Workshop Risk & Governance summit 2025 empowering the GRC ecosystem to drive economic growth and national resilience yang diadakan oleh OJK dan diikuti oleh Komisaris Utama, kabag Operasional, PE Kepatuhan, Audit Intern
43.	UMKM Mendunia	09/09 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Webinar dengan tema "UMKM Mendunia strategi peningkatan skala bisnis menembus pasar nasional dan internasional yang diadakh Oleh OJK Institute dan diikuti oleh PE Kepatuhan dan Bagian IT
44.	Certif Direktur TK 1. BPR	18/09 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Certif Direktur TK 1 BPR yang di adakan oleh Pihak PERBARINDO dan ikuti oleh PE Kepatuhan, Kabag Marketing.
45.	Tren Modus dan skema pencucian uang	18/09 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Webinar Tren Modus dan skema pencucian uang terbaru : Strategi



						identifikasi, Mitigasi, dan penegakan Hukum yang diadakan oleh OJK Institute dan di ikuti oleh PE Kepatuhan, CS
46.	penyusunan Asesment perlindungan konsumen masyarakat dan SELF	22/09 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop Penyusunan SELF Asesment perlindungan konsumen dan masyarakat pada sektor jasa keuangan menggunakan aplikasi MC versi 1.0 yang diadakan oleh PERBARINDO dan diikuti oleh PE KEPATUHAN
47.	Transformasi Generation AI	25/09 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar Transformasi Generation AI peluang generative engine optimization engine optimization (GEO) dalam menggeser Dominasi search engine optimization (SEO) yang diadakan oleh OJK Institute dan di ikuti oleh IT
48.	Risk appetite and risk culture	09/10 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar Risk appetite and risk culture : Pilar utama dalam penguatan manajemen risiko disektor keuangan yang diadakan oleh OJK Institute dan diikuti oleh PE Kepatuhan
49.	Focus Group Discussion pengembangan dan penguatan model bisnis awareness	14/10 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Workshop tentang Focus Group Discussion pengembangan dan penguatan model bisnis awareness teknologi informasi bagi Bank Perekonomian Rakyat yang diadakan oleh



						OJK dan diikuti oleh PE Kepatuhan, CS, IT
50.	Peran Digital Forensik dalam penanganan dan pengungkapan kejahatan keuangan	16/10 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop tentang Peran Digital Forensik dalam penanganan dan pengungkapan kejahatan keuangan yang diadakan oleh OJK Institute dan diikuti oleh PE Kepatuhan
51.	lelang eksekusi hak tanggungan	20/10 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi lelang eksekusi hak tanggungan sesuai dengan (PMK nomor 122 tahun 2023) yang diadakan oleh PERBARINDO dan diikuti oleh Kabag Marketing
52.	Transisi SAK ETAP ke SAKEP	20/10 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan transisi SAK ETAP ke SAKEP dalam penyusunan laporan keuangan BPR yang diadakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dan diikuti oleh PE Kepatuhan, Pembukuan
53.	Penerapan CKPN dalam aset Liability management (ALMA) di BPR	23/10 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Workshop Penerapan CKPN dalam aset Liability management (ALMA) di BPR yang diadakan oleh PERBARINDO dan diikuti oleh Direktur Utama, Kabag Marketing
54.	prognosa CKPN 2026 bagi BPR	05/11 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Workshop prognosa CKPN 2026 bagi BPR yang diadakan Perbarindo dan diikuti oleh PE Kepatuhan, ADM Kredit
55.	koordinasi tindak lanjut registrasi aplikasi sistem informasi terduga pendanaan terorisme (SIPENDAR)	18/11 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi koordinasi tindak lanjut registrasi aplikasi sistem informasi terduga pendanaan terorisme (SIPENDAR) yang



						diadakan oleh PPATK dan diikuti oleh Kabag Operasional, IT
56.	Penyusunan RBB dan RAKB th 1. menggunakan Aplikasi RBB-EP & RAKB versi 1.0	26/11 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan Penyusunan RBB dan RAKB th 2026 menggunakan Aplikasi RBB-EP & RAKB versi 1.0 yang diadakan oleh PERBARINDO dan diikuti oleh Kabag Operasional , Pembukuan
57.	Harmonisasi penerapan Hukum pertahanan dalam pemindahan Hak melalui lelang	02/12 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop harmonisasi penerapan Hukum pertahanan dalam pemindahan Hak melalui lelang yang diadakan oleh BKN keuangan Negara dan diikuti oleh PE KEPATUHAN
58.	Acara Harmonisasi Sailor Dinner + Evkin OJK 2025	03/12 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	1	Acara Harmnisasi Sailor Dinner + Evkin OJK 2025 yang diadakan oleh OJK dan diikuti oleh Direktur utama
59.	Sosialisasi ketentuan SEOJK nomor 24 /SEOJK. 03/2025	05/12 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	4	Sosialisasi ketentuan SEOJK nomor 24/SEOJK. 03/2025 tentang rencana bisnis bank perekonomian rakyat,seojk no27/ seojk.03/ 2025 tentang lembaga pemeringkat yang diakui OJK diadakan oleh OJK dan diikuti oleh PE Kepatuhan , kabag Operasional, IT, Pembukuan
60.	Sosialisasi LPS	09/12 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi tentang pelaporan dan pembayaran premi LPS yang diadakan oleh Perbarindo dan diikuti oleh Audit Intern, IT
61.	Penguatan peran	09/12	02 (Jika	03 (Jika	1	Workshop



	pemeringkat kredit	/2025	Eksternal BPR)	Pejabat Eksekutif)		Penguatan peran pemeringkat kredit Alternatif mendorong inklusi dan pendalaman pasar yang diadakan oleh OJK dan diikuti oleh PE KEPATUHAN
62.	Sosialisasi pengembangan sistem informasi program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (SIGAP) tahun 2025	23/12 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi pengembangan sistem informasi program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme(SIGAP) tahun 2025 yang diadakan oleh OJK dan diikuti oleh IT
63.	Ketentuan POJK dan PADK tentang penyelenggaraan teknologi informasi	30/12 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi ketentuan POJK dan PADK tentang penyelenggaraan teknologi informasi oleh bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian rakyat Syariah yang diadakan oleh OJK dan diikuti oleh IT
64.	perubahan modul laporan tingkat kesehatan Bank	31/12 /2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Workshop perubahan modul laporan tingkat kesehatan Bank yang melalui APOLO yang diadakan oleh PERBARINDO dan diikuti oleh PE KEPATUHAN dan Audit Intern

## B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

### 1. Laporan Posisi Keuangan

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
ASET			
Kas dalam Rupiah	13.962.500	19.723.600	41
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	17.690.148.139	17.183.693.026	(3)



Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	20.760.596	20.290.477	(2)
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	11.324.029.215	13.364.419.204	18
Provisi yang belum diamortisasi	148.006.147	147.511.211	(0)
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	0	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	752.708.468	809.740.709	8
Penyertaan Modal	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Properti Terbengkalai	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.241.547.645	1.280.271.645	3
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	981.678.068	1.012.159.870	3
Aset Tidak Berwujud	89.593.465	109.593.465	22
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	84.978.884	93.353.896	10
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Lainnya	178.091.667	377.399.604	112
<b>TOTAL ASET</b>	<b>28.549.240.468</b>	<b>30.252.044.381</b>	<b>6</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera/Kewajiban	61.975.387	130.138.125	110
Simpanan			
Tabungan	15.041.752.533	15.591.513.201	4
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Deposito	4.910.700.000	4.486.600.000	(9)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0	0
Liabilitas Lainnya	675.468.256	788.791.715	17
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>20.689.896.176</b>	<b>20.997.043.041</b>	<b>1</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor			
Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000	0
Modal yang Belum Disetor -/-	3.250.000.000	3.250.000.000	0
Tambahan Modal Disetor			
Agio/Disagio	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0



Ekuitas Lain			
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0
Cadangan			
Umum	2.195.035.237	2.327.897.048	6
Tujuan	250.000.000	335.000.000	34
Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	0	1.017.132.541	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	664.309.055	824.971.751	24
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.859.344.292</b>	<b>9.255.001.340</b>	<b>18</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	3.297.888.981	3.104.541.433	(6)
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain			
Giro	64.159.963	98.090.906	53
Tabungan	149.514.729	72.938.528	(51)
Deposito	276.887.191	332.723.557	20
Sertifikat Deposito	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.521.331.072	2.293.271.382	(9)
Provisi Kredit			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	143.518.748	139.781.651	(3)
Biaya Transaksi -/-			
Surat Berharga	0	0	0
Kredit yang Diberikan	0	0	0
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0	0
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0	0
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.650.000	1.200.000	(27)
Pemulihan CKPN	55.996.989	30.374.479	(46)
Dividen	0	0	0



Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA	0	0	0
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0	0
Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	84.830.289	136.160.930	61
Beban Operasional	2.526.821.690	2.287.977.879	(9)
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual			
Tabungan	391.679.347	297.871.047	(24)
Deposito	255.345.382	209.987.228	(18)
Simpanan dari bank lain	0	0	0
Pinjaman yang diterima			
Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Bank Lain	0	0	0
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0
Lainnya	41.571.300	37.150.300	(11)
Biaya Transaksi			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0
Beban Cadangan Kerugian Nilai			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	1.949.317	112.776	(94)
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	126.520.528	5.584.873	(96)
Penyertaan Modal	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Beban Pemasaran	4.836.000	5.633.000	16
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Tenaga Kerja			
Gaji dan Upah	1.273.235.858	1.268.776.598	(0)
Honorarium	110.074.750	119.666.149	9
Lainnya	7.360.000	7.300.000	(1)
Beban Pendidikan dan Pelatihan	37.350.000	54.672.079	46
Beban Sewa			
Gedung Kantor	23.308.292	24.025.005	3
Lainnya	0	0	0
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	28.923.422	30.481.802	5
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.877.806	8.375.012	22
Beban Premi Asuransi	1.650.500	1.650.500	0
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	19.489.500	22.948.000	18



Beban Barang dan Jasa	168.450.901	162.144.838	(4)
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0	0
Kerugian Terkait Risiko Operasional			
Kecurangan internal	0	0	0
Kejahatan eksternal	0	0	0
Pajak-pajak	4.497.442	4.802.242	7
Beban Lainnya			
Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0	0
Kerugian Penjualan AYDA	0	0	0
Kerugian Penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	23.701.345	26.796.430	13
Laba (Rugi) Operasional	771.067.291	816.563.554	6
Pendapatan Non Operasional	0	0	0
Keuntungan Penjualan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Pemulihan Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Beban Non Operasional	14.060.026	8.550.000	(39)
Kerugian Penjualan/Kehilangan			
Aset Tetap dan Inventaris	26	0	(100)
Kerugian Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	14.060.000	8.550.000	(39)
Laba (Rugi) Non Operasional	(14.060.026)	(8.550.000)	(39)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	757.007.265	808.013.554	7
Taksiran Pajak Penghasilan	92.698.210	86.926.620	(6)
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	103.884.817	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	664.309.055	824.971.751	24
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0



Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0	0
Jumlah Pendapatan Komprehensif	0	0	0

### 3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Tagihan Komitmen			
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	0
Kewajiban Komitmen			
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0
Tagihan Kontinjensi			
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			
1) Bunga Kredit yang Diberikan	798.475.600	875.357.700	10
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Surat Berharga	0	0	0
4) Lainnya	0	0	0
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku			
1) Kredit yang Diberikan	496.300.272	495.100.272	(0)
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	325.742.679	325.742.679	0
4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku	0	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0

### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Pos/Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	4.750.000.000	0	0	0	0	0	170.000.000	2.077.592.932	587.211.523	7.584.804.455
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	(322.966.338)	(322.966.338)
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	80.000.000	117.442.305	0	197.442.305
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	664.309.055	664.309.055
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	(264.245.185)	(264.245.185)
Saldo per 31 Des Tahun T-1	4.750.000.000	0	0	0	0	0	250.000.000	2.195.035.237	664.309.055	7.859.344.292
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	(365.369.980)	(365.369.980)
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	85.000.000	132.861.811	0	217.861.811
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	824.971.751	824.971.751
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	718.193.466	718.193.466
Saldo per 31 Des Tahun T	4.750.000.000	0	0	0	0	0	335.000.000	2.327.897.048	1.842.104.292	9.255.001.340

## 5. Laporan Arus Kas

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	3.011.892.955	2.797.024.373	(7)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	143.518.748	139.781.651	(3)
Penerimaan beban klaim asuransi			
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.650.000	1.200.000	(27)
Pendapatan operasional lainnya	140.827.278	166.535.409	18
Pembayaran beban bunga	(688.596.029)	(545.008.575)	(21)
Beban gaji dan tunjangan	(1.390.670.608)	(1.395.742.747)	0
Beban umum dan administrasi	(290.547.863)	(308.471.978)	6
Beban operasional lainnya	(157.007.190)	(38.754.579)	(75)
Pendapatan non operasional lainnya	0	0	0
Beban non operasional lainnya	(14.060.026)	(8.550.000)	(39)
Pembayaran pajak penghasilan	(92.698.210)	(86.926.620)	(6)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	103.884.818	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	1.198.988.800	505.984.994	(58)
Kredit yang diberikan	71.633.354	(1.983.852.684)	(2.869)
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Aset lain-lain	6.731.141	(199.307.938)	(3.061)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	7.562.829	68.162.738	801
Tabungan	(433.861.061)	549.760.668	(227)
Deposito	(632.250.000)	(424.100.000)	(33)



Simpanan dari bank lain	0	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja	(579.587.405)	(37.587.585)	(94)
Liabilitas lain-lain	18.637.476	150.911.044	710
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	322.164.189	(545.057.011)	(269)
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	45.681.875	0	(100)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	(11.624.988)	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0	0
Penyesuaian lainnya	(25.862.246)	(8.242.198)	(68)
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	19.819.629	(19.867.186)	(200)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0	0
Pembayaran dividen	(587.211.523)	(664.309.055)	13
Penyesuaian lainnya	197.442.305	1.234.994.352	526
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(389.769.218)	570.685.297	(246)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(47.785.400)	5.761.100	(112)
Kas dan setara Kas awal periode	61.747.900	13.962.500	(77)
Kas dan setara Kas akhir periode	13.962.500	19.723.600	41

## **C. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK**

### **1. Laporan Akuntan Publik**



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
DAN  
LAPORAN KEUANGAN  
**KBPR JETIS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
31 Desember 2025

Nomor : 00319/3.0290/AU.8/07/1070-1/1/IV/2026

Tanggal : 17 April 2026



## KBPR "JETIS"

Kantor Pusat : Jl. Jend. Sudirman 701 Jetis Telp/Fax. 0352-311840,0352-311360 Ponorogo, 63473  
Kantor Kas : Jl. Raya Magetan Km-5 Sukosari, Babadan, Telp. 0352-462975  
Jl. Raya Ngebel Km-10 (Depan Puskesmas) Jenangan, Telp. 0352-531961  
Jl. Raya Barat Pasar Jambon, Jambon Telp. 081259360346  
Jl. Raya Desa Ngrupit Kec Jenangan, Telp. 0352- 462270

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025,  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
KBPR JETIS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sulistyarini  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman 701 Kec. Jetis, Ponorogo  
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Jl. Jayaniman RT 03 RW 01 Ds. Wonoketro  
Kec. Jetis, Ponorogo  
Nomor Telepon Kantor : (0352) 311840  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan KBPR JETIS;
2. Laporan keuangan KBPR JETIS telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan KBPR JETIS telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan KBPR JETIS tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh KBPR JETIS sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
6. Kami bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan bank.
7. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan KBPR JETIS sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ponorogo,



Dra. Sulistyarni  
Direktur Utama



**KBPR JETIS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	Catatan	31 Desember 2025 Rp	1 Januari 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
<b>ASET:</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
K a s	2c. 3	19.723.600	13.962.500	13.962.500
Penempatan pada bank lain bersih	2d. 6	17.163.402.549	17.669.387.543	17.669.387.543
Kredit yang diberikan bersih	2e. 7	12.407.167.284	11.440.447.141	10.423.314.600
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>29.590.293.433</b>	<b>29.123.797.184</b>	<b>28.106.664.643</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				
<b>Aset tetap &amp; Inventaris</b>				
Akumulasi Penyusutan Tahun 2025 Sebesar Rp.332.597.160				
Tahun 2024 Sebesar Rp.241.028.933	2g. 8	268.111.775	259.869.577	259.869.577
Aset tidak berwujud	2h. 9	16.239.569	4.614.581	4.614.581
Aset lain-lain	2i. 10	377.399.605	178.091.667	178.091.667
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>661.750.949</b>	<b>442.575.825</b>	<b>442.575.825</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>30.252.044.382</b>	<b>29.566.373.009</b>	<b>28.549.240.468</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>				
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas Segera	2j. 11	130.138.125	61.975.387	61.975.387
Simpanan	2k. 12	20.078.113.201	19.952.452.533	19.952.452.533
Liabilitas lain-lain	2m. 13	788.791.715	675.468.256	675.468.256
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>20.997.043.041</b>	<b>20.689.896.176</b>	<b>20.689.896.176</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal saham - modal dasar 6.000 saham, Cadangan Umum	14	4.750.000.000	4.750.000.000	4.750.000.000
Cadangan Tujuan		2.327.897.048	2.195.035.237	2.195.035.237
Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya		335.000.000	250.000.000	250.000.000
		1.842.104.293	1.681.441.596	664.309.055
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>9.255.001.341</b>	<b>8.876.476.833</b>	<b>7.859.344.292</b>
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>		<b>30.252.044.382</b>	<b>29.566.373.009</b>	<b>28.549.240.468</b>

Ponorogo, 17 April 2026

Hormat Kami



(Dra. SULISTYARINI)  
Direktur Utama



**KBPR JETIS**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	Catatan	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga :			
Bunga Kontraktual	2n. 17	2.797.024.373	3.011.892.955
Provisi	2o. 18	139.781.651	143.518.748
Biaya Transaksi	2n. 19	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga		2.936.806.024	3.155.411.703
Pendapatan Lainnya	2n. 20	167.735.409	142.477.278
Jumlah Pendapatan Operasional		3.104.541.433	3.297.888.981
Beban Operasional :			
Beban Bunga	2n. 19	545.008.575	688.596.029
Beban CKPN	2n. 20	5.697.649	128.469.845
Beban Pemasaran	2n. 21	5.633.000	4.836.000
Beban Administrasi dan Umum	2n. 22	1.704.214.725	1.681.218.471
Beban Operasional Lainnya	2n. 23	27.423.930	23.701.345
Jumlah Beban Operasional		2.287.977.879	2.526.821.690
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>816.563.554</b>	<b>771.067.291</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non operasional	2n. 24	0	0
Beban Non Operasional		8.550.000	14.060.026
<b>LABA/(RUGI) NON OPERASIONAL</b>		<b>(8.550.000)</b>	<b>(14.060.026)</b>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>808.013.554</b>	<b>757.007.265</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak Kini	2p. 25	(86.926.620)	(92.698.210)
Pajak Tangguhan		103.884.818	0
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>824.971.752</b>	<b>664.309.055</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Tidak Akan Direklas Ke Laba Rugi:			
Lainnya		0	0
Akan Direklas Ke Laba Rugi:			
Lainnya		0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>824.971.752</b>	<b>664.309.055</b>

Ponorogo, 17 April 2026

Hormat Kami,

  
**(Dra. SULISTYARI)**  
Direktur Utama



**KBPR JETIS**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Cadangan		Penhasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Modal Bersih
			Umum	Tujuan			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>60.000.000</b>	<b>4.690.000.000</b>	<b>2.077.592.932</b>	<b>170.000.000</b>	<b>0</b>	<b>587.211.523</b>	<b>7.584.804.455</b>
Tambahan Cadangan	0	0	0	80.000.000	0	0	80.000.000
Pembagian SHU untuk Anggota	0	0	0	0	0	(322.966.338)	(322.966.338)
Dana Pengawas/Komisaris	0	0	0	0	0	(29.360.576)	(29.360.576)
Dana Pengurus/Direksi	0	0	0	0	0	(29.360.576)	(29.360.576)
Dana Kesejahteraan Pegawai	0	0	0	0	0	(58.721.152)	(58.721.152)
Dana Pendidikan	0	0	0	0	0	(14.680.288)	(14.680.288)
Dana Sosial	0	0	0	0	0	(14.680.288)	(14.680.288)
Pembentukan Cadangan Dari SHU	0	0	117.442.305	0	0	(117.442.305)	0
Sisa Hasil Usaha Selama Tahun Berjalan	0	0	0	0	0	864.309.055	864.309.055
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>60.000.000</b>	<b>4.690.000.000</b>	<b>2.195.035.237</b>	<b>250.000.000</b>	<b>0</b>	<b>664.309.055</b>	<b>7.850.344.292</b>
Pembentukan CKPN	0	0	0	0	0	(81.238.952)	(81.238.952)
Penerapan Suku Bunga Efektif	0	0	0	0	0	1.106.590.231	1.106.590.231
Labo Ditahan atas Amortisasi Administrasi	0	0	0	0	0	18.509.587	18.509.587
Labo Ditahan atas Pend Bunga Kredit	0	0	0	0	0	(26.728.325)	(26.728.325)
<b>Saldo pada tanggal 01 Januari 2025</b>	<b>60.000.000</b>	<b>4.690.000.000</b>	<b>2.195.035.237</b>	<b>250.000.000</b>	<b>0</b>	<b>1.681.441.596</b>	<b>8.876.476.833</b>
Tambahan Cadangan	0	0	0	85.000.000	0	0	85.000.000
Pembagian SHU untuk Anggota	0	0	0	0	0	(365.369.980)	(365.369.980)
Dana Pengawas/Komisaris	0	0	0	0	0	(33.215.453)	(33.215.453)
Dana Pengurus/Direksi	0	0	0	0	0	(33.215.453)	(33.215.453)
Dana Kesejahteraan Pegawai	0	0	0	0	0	(66.430.905)	(66.430.905)
Dana Pendidikan	0	0	0	0	0	(16.607.726)	(16.607.726)
Dana Sosial	0	0	0	0	0	(16.607.726)	(16.607.726)
Pembentukan Cadangan Dari SHU	0	0	0	0	0	(132.861.811)	0
Sisa Hasil Usaha Selama Tahun Berjalan	0	0	132.861.811	0	0	824.971.752	824.971.752
Penghasilan Komprehensif Lain	0	0	0	0	0	0	0
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>60.000.000</b>	<b>4.690.000.000</b>	<b>2.327.897.048</b>	<b>335.000.000</b>	<b>0</b>	<b>1.842.104.293</b>	<b>9.255.001.341</b>

Ponorego, 17 April 2026

Hormat Kami,

  
(Dra. SULISTYAKINI)  
Direktur Utama



**KBPR JETIS**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	2.797.024.373	3.011.892.955
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	139.781.651	143.518.748
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.200.000	1.650.000
Pendapatan operasional lainnya	166.535.409	140.827.278
Pembayaran beban bunga	(545.008.575)	(688.596.029)
Beban gaji dan tunjangan	(1.395.742.747)	(1.390.670.608)
Beban umum dan administrasi	(308.471.978)	(290.547.863)
Beban operasional lainnya	(38.754.579)	(157.007.190)
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	(8.550.000)	(14.060.026)
Pembayaran pajak penghasilan	(86.926.620)	(92.698.210)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	103.884.818	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	505.984.994	1.198.988.800
Kredit yang diberikan	(1.983.852.684)	71.633.354
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(199.307.938)	6.731.141
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	68.162.738	7.562.829
Utang Bunga	(1.647.360)	(439.027)
Tabungan	549.760.668	(433.861.061)
Deposito	(424.100.000)	(632.250.000)
Liabilitas imbalan kerja	(37.587.585)	(579.587.405)
Liabilitas lain-lain	152.558.404	19.076.503
<b>Arus Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>(545.057.011)</b>	<b>322.164.189</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	45.681.875
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(11.624.988)	0
Penyesuaian lainnya	(8.242.198)	(25.862.246)
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	<b>(19.867.186)</b>	<b>19.819.629</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		
Pembayaran dividen	(664.309.055)	(587.211.523)
Penyesuaian lainnya (cadangan umum)	1.234.994.352	197.442.305
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>570.685.297</b>	<b>(389.769.218)</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>5.761.100</b>	<b>(47.785.400)</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>13.962.500</b>	<b>61.747.900</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>19.723.600</b>	<b>13.962.500</b>

Ponorogo, 17 April 2026

Hormat Kami,



**(Dra. SULISTYARINI)**  
Direktur Utama



**KBPR JETIS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**1 U M U M**

**a. Pendirian**

Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Jetis ("Bank") didirikan berdasarkan akta pendirian tanggal 7 Juli 1990 yang telah disahkan sebagai Badan Hukum oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 6774/BH/II/90 tanggal 21 Nopember 1990.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Setya Budhi, SH, No. 6 tanggal 5 Januari 2022. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0005912.AH.01.28 Tahun 2022.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat, yaitu:

- a. Menghimpun dana dari anggota dan masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- b. Memberikan kredit kepada anggota, pengusaha kecil dan atau masyarakat yang memerlukan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Mewajibkan dan menggerakkan anggota untuk menyimpan pada Bank menurut cara-cara yang diputuskan oleh rapat anggota.
- b) Memberikan dan menyalurkan fasilitas kredit untuk mengembangkan dan memajukan usaha anggota dan masyarakat.
- c) Melakukan segala kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat untuk kepentingan anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
- d) Mengatur simpanan dan pinjaman uang serta menyetatkan perkreditan untuk kepentingan anggota.
- e) Mengadakan bimbingan, pengawasan dan pemeriksaan terhadap anggota dan masyarakat yang memperoleh fasilitas kredit.
- f) Mengadakan pendidikan tentang perkoperasian.
- g) Mengadakan usaha-usaha lain yang sah menurut hukum dan tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan dan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 701 Jetis, Kabupaten Ponorogo. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki 4 (Empat) Kantor Kas dengan lokasi sebagai berikut:

- Jl. Raya Magetan KM-5 Sukosari, Babadan, Kabupaten Ponorogo;
- Jl. Raya Ngebel KM-10 Jenangan, Kabupaten Ponorogo;
- Jl. Raya Timur Pasar Jambon, Ponorogo;
- Jl. Raya Ngrupit Jenangan, Ponorogo.

**b. Susunan Pengurus**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Wahyudi  
Komisaris : M. Ichdahana, ST.  
Direktur Utama : Dra. Sulistyarini  
Direktur : -

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 02 Tanggal 04 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Setya Budhi, S.H di Ponorogo dan telah tercatat dalam Kemenkumham Nomor AHU-0005488.AH.01.39.TAHUN 2024 tanggal 09 Desember 2024, susunan pengurus bank adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Masa Jabatan
Komisaris Utama	Wahyudi	26/11/2024 hingga 26/11/2029
Komisaris	M. Ichdahana, ST.	26/11/2024 hingga 26/11/2029
Direktur Utama	Dra. Sulistyarini	23/01/2022 hingga 22/01/2027



**KBPR JETIS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**2 KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah penuh.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang efektif per 1 Januari 2025 serta mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR). Penyusunan ini juga kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya POJK No. 7 Tahun 2024 tentang Kelembagaan dan Operasional BPR. Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan nilai wajar, serta disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**b. Transaksi hubungan istimewa**

Sesuai dengan SAK EP Bab 33, bank mengungkapkan hubungan, transaksi, dan saldo luar biasa dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan terhadap Bank, termasuk anggota manajemen kunci yang terdiri atas:

- a. Pemegang Saham Pengendali (PSP)
- b. Anggota Manajemen Kunci (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif).
- c. Keluarga dekat dari individu tersebut
- d. Perusahaan yang dimiliki atau dipengaruhi secara signifikan oleh individu di atas (Afiliasi)

Sesuai dengan SEOJK No. 11 Tahun 2023 tentang Bank Perekonomian Rakyat, Bank wajib mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Terkait. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length basis) dengan syarat dan ketentuan yang setara dengan pihak ketiga. Bank wajib mematuhi batas konsentrasi risiko sebagai berikut:

- a. Total pemberian kredit kepada seluruh Pihak Terkait ditetapkan paling tinggi 10% dari Modal Bank.
- b. Pelanggaran atau pelampauan atas batas ini wajib dilaporkan kepada OJK dan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Bank.

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diklasifikasikan sebagai Lancar berdasarkan kriteria 3 pilar (Prospek Usaha, Kinerja Debitur, dan Kemampuan Membayar) sesuai POJK No. 1/2024. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) telah dibentuk berdasarkan estimasi kerugian yang terjadi sesuai dengan kebijakan SAK EP yang berlaku.

**c. Kas**

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas pada bank termasuk kas besar dan kas kecil. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

**d. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan tagihan bunga yang telah menjadi hak Bank atas penggunaan dana oleh debitur yang belum dibayar oleh debitur pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan SAK EP, piutang bunga ini diakui secara akrual berdasarkan penggunaan metode suku bunga efektif (EIR) selama kredit tersebut diklasifikasikan dalam kualitas Lancar. Penilaian atas piutang bunga ini dilakukan secara periodik bersamaan dengan penilaian nilai tercatat pokok kreditnya.

Mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 1/2024 tentang Kualitas Aset, Bank menerapkan batasan ketat terhadap pengakuan aset ini sebagai berikut:

**1 Kredit Kualitas Lancar**

Pendapatan bunga yang telah jatuh tempo namun belum dibayar diakui sebagai "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" di laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**2 Kredit Kualitas Non-Performing (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet)**

Sesuai dengan ketentuan OJK, Bank dilarang mengakui pendapatan bunga secara akrual untuk kredit yang sudah tidak lancar. Oleh karena itu, saldo "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" yang berasal dari kredit yang mengalami penurunan kualitas menjadi non-performing harus dibatalkan (dijurnal balik) dari laporan posisi keuangan. Tagihan bunga tersebut selanjutnya dipindahkan dan dicatat pada Rekening Administratif sebagai bunga dalam penyelesaian.



**KBPR JETIS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**3 Pemulihan Pengakuan**

Pendapatan bunga yang dicatat pada rekening administratif hanya akan diakui kembali ke dalam laporan laba rugi apabila telah diterima pembayarannya secara tunai dari debitur (cash basis).

**4 Penurunan Nilai**

Bank juga mengevaluasi kolektibilitas dari "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" ini. Jika terdapat bukti objektif bahwa tagihan bunga tersebut tidak dapat tertagih, maka Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai yang sesuai sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 27.

**e. Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana Bank pada bank lain dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing. Penempatan ini dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan evaluasi kualitas aset berdasarkan POJK Nomor 1/2024. Bank menetapkan kualitas penempatan pada bank lain menjadi golongan Lancar, Kurang Lancar, atau Macet berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan bunga serta kondisi keuangan bank penerima penempatan, di mana pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada hasil evaluasi bukti objektif atas penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

**f. Kredit yang diberikan**

**Tahun 2025**

Kredit yang diberikan diakui pada saat dana disalurkan kepada debitur atau pihak lain berdasarkan kesepakatan kontraktual. Pada pengakuan awal, kredit diukur pada harga transaksi yang mencakup nilai pokok kredit ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, seperti biaya notaris, biaya pengikatan agunan, dan biaya asuransi yang dibayarkan oleh Bank. Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Metode Suku Bunga Efektif (EIR), di mana provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka dikurangkan dari nilai tercatat awal dan diamortisasi sepanjang jangka waktu kredit sebagai penyesuaian terhadap imbal hasil efektif.

Sesuai dengan POJK No. 1/2024, Bank melakukan penilaian kualitas kredit berdasarkan tiga pilar utama, yaitu prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar, dengan klasifikasi yang terdiri dari Lancar, Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan adanya bukti objektif penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif tersebut, Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berdasarkan selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskon menggunakan suku bunga efektif awal. Selain itu, Bank wajib mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sebagaimana diatur dalam POJK No. 7 Tahun 2024 untuk membatasi konsentrasi risiko pada satu debitur atau kelompok debitur terkait.

**Tahun 2024**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit/baki debit dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit, dikurangi provisi kredit dan ditambah biaya transaksi yang belum diamortisir. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar prosentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan "non-performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pendapatan bunga yang akan diterima. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" tidak diperhitungkan dan dicatat sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian) serta diakui pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.



**KBPR JETIS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**f. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, Bank menerapkan kebijakan penurunan nilai atas aset keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa debitur mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga, kemungkinan terjadinya restrukturisasi kredit, atau indikasi lain yang menunjukkan bahwa arus kas masa depan tidak dapat dipulihkan secara penuh sesuai perjanjian awal.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan sebagai berikut:

- a. **Penilaian Individual**, dilakukan atas kredit yang signifikan atau yang memiliki indikasi penurunan nilai secara khusus. Estimasi kerugian didasarkan pada selisih antara nilai tercatat kredit dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal kredit, termasuk realisasi agunan yang dapat diperhitungkan.
- b. **Penilaian Kolektif**, dilakukan atas kredit yang tidak signifikan secara individual atau tidak menunjukkan bukti penurunan nilai secara individual, dengan menggunakan pendekatan pengalaman kerugian historis dan penyesuaian terhadap kondisi ekonomi terkini.

CKPN dibentuk dengan membebankan beban penurunan nilai pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai pengurang saldo kredit yang diberikan pada laporan posisi keuangan.

Kredit dihapusbukukan apabila tidak terdapat prospek pemulihan dan seluruh prosedur penagihan telah dilakukan. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima. Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan estimasi arus kas masa depan, nilai realisasi agunan, dan tingkat pemulihan kredit, sehingga perubahan asumsi dapat mempengaruhi jumlah CKPN yang diakui.

**Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)**

Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan, Sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain (tabungan, deposito, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis).

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPKA) ditentukan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2024 tentang Penilaian Kualitas Aset BPR dan BPRS. Kualitas kredit adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	%	Keterangan
<b>PPKA Umum:</b>		
Lancar	0,5%	Dari nilai Aset produktif kualitas lancar
<b>PPKA Khusus:</b>		
Dalam Perhatian Khusus	3%	dari nilai aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai Aset produktif kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
Diragukan	50%	Dari nilai Aset produktif kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
Macet	100%	Dari nilai Aset produktif kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.



**KBPR JETIS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut:

No.		Prosentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan emas perhiasan	85%
c.	Nilai hak tanggung atau fidusia untuk agunan tanah, bangunan dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan	60%
f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/ los/ kios/ lapak/ hak pakai/ hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijinnya yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/ disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.	50%
h.	Nilai hipotik atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%



**KBPR JETIS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

j.	Bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	30%

Presentase PPKA diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan OJK kecuali aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK no. 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang kualitas aset Bank Perkeonomian rakyat yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:
  - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 tahun sampai dengan 4 tahun sejak penetapan kualifikasi kredit menjadi macet; dan
  - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 tahun sejak penetapan kualifikasi kredit menjadi macet.
- b. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:
  - agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
  - agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
  - nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.
- c. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf h:
  - ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 tahun sampai dengan 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
  - tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain.

Aset produktif dihapuskan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur atau bank lain tempat menempatkan dana sudah tidak mampu membayar.

**g. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) diakui pada saat Bank secara hukum mengambil alih aset agunan debitur sebagai bagian dari penyelesaian seluruh atau sebagian kewajiban kredit yang macet, baik melalui pelelangan maupun penyerahan sukarela. Sesuai dengan SAK EP, pada saat pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai wajar neto, yaitu nilai wajar aset setelah dikurangi dengan estimasi biaya pelepasan (biaya penjualan). Selisih antara nilai tercatat kredit (pokok dan bunga akrual) dengan nilai wajar neto agunan diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Setelah pengakuan awal, AYDA tidak diklasifikasikan sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, karena tujuan kepemilikannya adalah untuk segera dijual kembali. Bank melakukan evaluasi berkala atas nilai wajar neto AYDA pada setiap tanggal pelaporan. Jika nilai wajar neto mengalami penurunan di bawah nilai tercatatnya, Bank mengakui kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi. Peningkatan nilai wajar neto di masa depan dapat diakui sebagai pemulihan kerugian hanya terbatas pada akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 1/2024, Bank wajib melakukan upaya penyelesaian (penjualan) AYDA dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. Dalam hal AYDA belum terjual melebihi batas waktu tersebut, Bank tetap menyajikan AYDA di posisi keuangan namun wajib membentuk penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jadwal sanksi pemenuhan kualitas aset yang diatur oleh OJK, yaitu:

- 1 AYDA yang dimiliki sampai dengan 1 tahun: (Minimal sesuai hasil penilaian nilai wajar neto).
- 2 AYDA yang dimiliki > 2 tahun s.d. 3 tahun: Wajib dibentuk penyisihan minimal 15%.
- 3 AYDA yang dimiliki > 4 tahun s.d. 5 tahun: Wajib dibentuk penyisihan minimal 50%.
- 4 AYDA yang dimiliki lebih dari 5 tahun: Wajib dibentuk penyisihan sebesar 100%.



**KBPR JETIS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 7 Tahun 2024 dan peraturan kualitas aset, nilai wajar AYDA harus ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Penilai Independen (untuk plafon kredit tertentu sesuai aturan OJK) atau oleh petugas penilai Internal Bank yang kompeten dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku umum dan objektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan AYDA (selisih antara nilai tercatat neto dengan harga jual aktual) diakui dalam laporan laba rugi pada saat transaksi penjualan terjadi. Biaya-biaya yang timbul selama masa kepemilikan AYDA, seperti biaya pemeliharaan, pajak, dan keamanan, dibebankan langsung pada laporan laba rugi periode berjalan.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap diakui sebagai aset jika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan aset tersebut akan mengalir ke Bank dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Sesuai dengan SAK EP Bab 17, aset tetap pada saat perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan, yang meliputi harga beli dan seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan rencana manajemen (seperti biaya pemasangan, biaya angkut, dan biaya hukum).

Penyusutan dihitung menggunakan Metode Garis Lurus (Straight-Line Method) untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tetap selama estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penentuan masa manfaat ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebijakan internal Bank serta batasan yang diatur dalam ketentuan perpajakan dan POJK No. 7 Tahun 2024. Estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20 Tahun	5,0%
Kendaraan	4 dan 8 Tahun	12,5 - 25,0%
Inventaris	4 dan 8 Tahun	12,5 - 25,0%

Bank mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa aset tetap mengalami penurunan nilai sesuai SAK EP Bab 27. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut diturunkan nilainya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul (selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

**i. Aset Tak Berwujud**

Aset tidak berwujud, yang umumnya berupa perangkat lunak (Core Banking System atau aplikasi perbankan lainnya), diakui jika memenuhi kriteria identifikasi, yaitu dapat dipisahkan atau timbul dari hak kontraktual/hukum lainnya. Sesuai SAK EP Bab 18, aset ini diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal. Biaya-biaya yang dikeluarkan secara internal dalam tahap pengembangan hanya dikapitalisasi jika memenuhi kriteria teknis dan ekonomi tertentu; jika tidak, biaya tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang terbatas. Bank menetapkan masa manfaat perangkat lunak perbankan biasanya berkisar antara 3 hingga 5 tahun, mengingat pesatnya perkembangan teknologi di sektor keuangan. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan sesuai dengan fungsinya.

Sejalan dengan prinsip tata kelola dalam POJK No. 9 Tahun 2024, Bank melakukan evaluasi berkala atas estimasi masa manfaat dan metode amortisasi. Jika terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai secara signifikan (misalnya karena perubahan sistem perbankan yang diwajibkan oleh regulator), Bank akan mengakui rugi penurunan nilai untuk menyesuaikan nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diakui sebagai aset non-keuangan pada saat Bank melakukan pembayaran di muka kepada pihak ketiga untuk manfaat barang atau jasa yang akan diterima di masa depan. Pengakuan awal dilakukan sebesar jumlah kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan yang diberikan. Akun ini mencakup transaksi seperti sewa ruangan kantor (kantor kas/kas tilipan), premi asuransi (asuransi gedung, kendaraan, atau asuransi jiwa kredit yang dibayar bank), biaya pemeliharaan perangkat lunak, dan biaya dibayar di muka lainnya.

Sesuai dengan SAK EP, biaya dibayar di muka dikurangi secara sistematis melalui pembebanan ke laporan laba rugi sebagai biaya operasional selama masa manfaat atau periode perlindungan yang relevan. Metode pembebanan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight-line method), di mana jumlah yang dibebankan setiap periode mencerminkan konsumsi manfaat ekonomi atas jasa atau barang tersebut.

Untuk transaksi sewa gedung kantor, Sesuai SAK EP Bab 16 Bank mengakui pembayaran sewa di muka sebagai aset biaya dibayar di muka dan tidak mengakuinya sebagai aset tetap, kecuali jika transaksi tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Amortisasi sewa dilakukan secara bulanan berdasarkan jangka waktu kontrak sewa yang tertuang dalam perjanjian lecal.



**KBPR JETIS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Sejalan dengan prinsip transparansi dan kehati-hatian dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa nilai tercatat biaya dibayar di muka masih memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Jika terdapat indikasi bahwa manfaat tersebut tidak lagi dapat diperoleh (misalnya: pembatalan kontrak sepihak oleh vendor atau penutupan kantor kas sebelum masa sewa berakhir), maka saldo yang tidak dapat dipulihkan tersebut harus segera diakui sebagai kerugian (dihapusbukukan) pada periode berjalan.

Biaya dibayar di muka disajikan dalam kelompok "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (neraca). Bank melakukan reklasifikasi secara berkala untuk memastikan bahwa bagian biaya yang sudah menjadi beban pada periode berjalan telah dipindahkan ke laporan laba rugi secara akurat.

**k. Liabilitas Segera**

Kewajiban Segera merupakan kewajiban Bank Perkreditan Rakyat kepada pihak lain yang telah jatuh tempo atau menjadi segera dapat ditagih oleh pihak yang berhak, baik berdasarkan perintah pemberi amanat maupun tanpa perintah tersebut. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR), Kewajiban Segera diakui pada saat timbulnya kewajiban dan disajikan sebesar nilai tercatat yang mencerminkan jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank pada tanggal pelaporan.

**l. Simpanan dari pihak ketiga dan bank lain**

Simpanan nasabah terdiri dari kewajiban Bank dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka milik masyarakat, sedangkan Simpanan dari Bank Lain merupakan dana yang diterima dari bank lain dalam bentuk tabungan atau deposito untuk tujuan penempatan dana antar bank. Seluruh simpanan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan SAK EP Bab 11.

Simpanan diakui pada saat Bank menerima dana tunai atau pemindahbukuan dari nasabah atau bank lain sebesar nilai nominal yang diterima. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, diperlakukan sebagai pengurang nilai tercatat simpanan dan diamortisasi selama jangka waktu simpanan menggunakan Metode Suku Bunga Efektif (EIR).

Simpanan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Beban bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang mencerminkan nilai waktu uang. Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024, Bank wajib melakukan penatausahaan saldo simpanan secara akurat, termasuk penghitungan bunga yang menjadi hak nasabah secara tepat waktu.

Sejalan dengan standar perlindungan konsumen dan prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank wajib mengungkapkan saldo simpanan yang memenuhi kriteria penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Bank juga wajib menginformasikan kepada nasabah mengenai tingkat bunga penjaminan yang berlaku. Simpanan yang tidak memenuhi kriteria penjaminan (seperti saldo yang melebihi batas maksimal penjaminan atau suku bunga yang melebihi tingkat bunga penjaminan LPS) diungkapkan secara transparan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas.

**m. Utang Bunga**

Utang bunga diakui sebagai liabilitas keuangan pada saat Bank memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar bunga kepada pihak ketiga atas penggunaan dana yang dihimpun. Kewajiban ini mencakup bunga atas Simpanan Nasabah (Tabungan dan Deposito Berjangka), simpanan dari bank lain, maupun pinjaman yang diterima. Sesuai dengan prinsip akrual dalam SAK EP, biaya bunga diakui pada periode terjadinya manfaat ekonomi atas dana tersebut, meskipun pembayaran kas secara nyata belum dilakukan.

Utang bunga diukur sebesar nilai nominal bunga yang telah menjadi hak nasabah atau kreditur pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan SAK EP Bab 11, untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, biaya bunga dihitung menggunakan Metode Suku Bunga Efektif (EIR). Metode ini memastikan bahwa beban bunga diakui secara sistematis dengan memperhitungkan amortisasi biaya transaksi, diskonto, atau premium yang relevan selama jangka waktu instrumen keuangan tersebut.



**KBPR JETIS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Sejalan dengan standar tata kelola dan perlindungan konsumen dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank melakukan penatausahaan utang bunga secara akurat untuk setiap rekening nasabah sebagai berikut:

1. Tabungan  
Bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian atau ketentuan kontrak lainnya dan diakui sebagai utang bunga hingga saat dilakukan pengkreditan ke rekening nasabah (proses closing akhir bulan).
2. Deposito  
Bunga diakui sebagai utang bunga secara proporsional berdasarkan jumlah hari yang telah berjalan sejak tanggal penempatan atau tanggal jatuh bunga terakhir hingga tanggal laporan posisi keuangan.

**n. Kewajiban imbalan kerja**

**Tahun 2025**

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagai liabilitas pada saat karyawan telah memberikan jasanya kepada Bank selama periode akuntansi. Sesuai dengan SAK EP Bab 28, imbalan kerja diklasifikasikan menjadi imbalan jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Imbalan jangka pendek, seperti gaji, tunjangan, dan bonus harian, diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan. Imbalan pasca-kerja diakui untuk memenuhi kewajiban hukum Bank atas pemutusan hubungan kerja, memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau cacat tetap.

Bank mengukur kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Perhitungan ini mencakup kompensasi atas:

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

1. Pesangon dengan perkalian sesuai alasan pemutusan hubungan kerja (pensiun, efisiensi, dll).
2. Uang Penghargaan Masa Kerja (UPMK) sesuai masa kerja yang telah ditempuh.
3. Uang Penggantian Hak (UPH) yang mencakup cuti tahunan yang belum diambil dan biaya ongkos pulang (jika relevan).
4. Kompensasi bagi karyawan Kontrak (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/PKWT) sesuai dengan masa kerja yang telah dijalani.

Sesuai dengan ketentuan SAK EP, Bank menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti menggunakan metode Projected Unit Credit (PUC). Perhitungan ini dilakukan secara berkala oleh aktuaris independen dengan mempertimbangkan estimasi variabel di masa depan, termasuk tingkat kenaikan gaji, tingkat perputaran karyawan (turnover), tingkat mortalitas berdasarkan Tabel Mortalita Indonesia (TMI) terbaru, serta usia pensiun normal. Nilai kewajiban didiskon menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada imbal hasil (yield) obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

**Tahun 2024**

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagai liabilitas pada saat karyawan telah memberikan jasanya kepada Bank selama periode akuntansi. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 23, imbalan kerja diklasifikasikan menjadi imbalan jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Imbalan jangka pendek, seperti gaji, tunjangan, dan bonus harian, diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan. Imbalan pasca-kerja diakui untuk memenuhi kewajiban hukum Bank atas pemutusan hubungan kerja, memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau cacat tetap.

Bank mengukur kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Perhitungan ini mencakup kompensasi atas:

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

1. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
2. Kewajiban imbalan pasca kerja.
3. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4. Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.



**KBPR JETIS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**o. Pendapatan dan beban bunga**

**Tahun 2025**

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Bank dari kegiatan penyaluran kredit kepada nasabah serta penempatan dana pada bank lain. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate / EIR) sesuai dengan ketentuan dalam SAK Entitas Privat (SAK EP).

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan serta mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan dengan menggunakan tingkat bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan menjadi nilai tercatat bruto aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Dalam perhitungan suku bunga efektif, Bank memperhitungkan seluruh biaya transaksi, provisi, diskonto, dan premi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui secara akrual sepanjang periode kredit selama aset keuangan tersebut tidak mengalami penurunan nilai.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitor pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Pendapatan bunga – provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana seperti hadiah dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

Beban usaha merupakan beban yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha sehari-hari. Pengakuan beban dilakukan pada saat terjadinya (basis akrual) sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam SAK Entitas Privat (SAK EP), dimana beban diakui pada periode terjadinya dan dapat diukur secara andal.

Beban usaha Bank pada umumnya terdiri dari beban bunga dan beban operasional lainnya yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana, kegiatan perkreditan, serta aktivitas administrasi dan umum Bank.

**Tahun 2024**

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Bank dari kegiatan penyaluran kredit kepada nasabah serta penempatan dana pada bank lain. Pendapatan bunga diakui secara akrual dengan menggunakan suku bunga kontraktual sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit antara Bank dan debitor sesuai dengan kebijakan akuntansi yang mengacu pada SAK ETAP.

Sebagian besar kredit yang diberikan oleh Bank menggunakan metode anuitas, dimana jumlah angsuran yang dibayarkan oleh debitor setiap periode adalah tetap selama jangka waktu kredit. Angsuran tersebut terdiri dari bagian pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Pada periode awal kredit, porsi pembayaran bunga lebih besar dibandingkan pembayaran pokok, sedangkan pada periode akhir kredit porsi pembayaran pokok menjadi lebih besar.

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan Bank sesuai dengan bagian bunga yang diperoleh pada setiap periode angsuran kredit.



**KBPR JETIS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**o. Sisa hasil usaha**

Pembagian sisa hasil usaha Bank ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Bank.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank No. 52 tanggal 30 Desember 2014 Bab XVI pasal 39 ditetapkan pembagian sisa hasil usaha Bank, adalah sebagai berikut:

- 20% untuk cadangan;
- 55% untuk anggota menurut perbandingan jumlah simpanan;
- 5% untuk dana Pengawas/Komisaris;
- 5% untuk dana Pengurus/Direksi;
- 10% untuk dana kesejahteraan pegawai;
- 2,5% untuk dana pendidikan koperasi;
- 2,5% untuk dana sosial.

**p. Perpajakan**

**Tahun 2025**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan laba fiskal sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (UU HPP), sementara aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan sesuai SAK EP Bab 29. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dikompensasikan. Pajak tangguhan timbul dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Pajak tangguhan tersebut diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan dan diakui sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pajak tangguhan yang diakui telah mencerminkan estimasi terbaik atas konsekuensi pajak di masa yang akan datang atas pemulihan atau penyelesaian nilai tercatat aset dan liabilitas terkait.

**Tahun 2024**

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, bank mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.



PT. BPR KOTA PASURUAN PERSERODA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

3 KAS	2025	1 Januari 2025	2024
Kas	19.723.600	13.962.500	13.962.500
Jumlah Kas	<u>19.723.600</u>	<u>13.962.500</u>	<u>13.962.500</u>
<b>4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>			
	2025	1 Januari 2025	2024
Bunga penempatan pada bank lain	7.556.302	6.331.644	6.331.644
Bunga kredit yang diberikan	171.337.929	131.786.268	131.786.268
Jumlah Giro	<u>178.894.231</u>	<u>138.117.912</u>	<u>138.117.912</u>
<b>5 GIRO PADA BANK LAIN</b>			
	2025	1 Januari 2025	2024
Pihak Ketiga:			
Giro :			
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	6.007.805.818	6.029.463.912	6.029.463.912
Jumlah Giro	<u>6.007.805.818</u>	<u>6.029.463.912</u>	<u>6.029.463.912</u>
<b>6 PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>			
	2025	1 Januari 2025	2024
Pihak Ketiga:			
Tabungan:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ( <i>Striking fund</i> )	758.473.282	607.513.614	607.513.614
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	50.289.535	122.655.136	122.655.136
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	1.254.190.979	1.863.178.380	1.863.178.380
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.097.717.824	1.356.191.021	1.356.191.021
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1.506.603	5.632.835	5.632.835
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.267.428.078	1.355.779.573	1.355.779.573
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.316.280.907	1.919.733.668	1.919.733.668
Jumlah Tabungan	<u>5.745.887.208</u>	<u>7.230.684.227</u>	<u>7.230.684.227</u>
Deposito:			
KBPR Artha Kencana	800.000.000	800.000.000	800.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	30.000.000	30.000.000	30.000.000
BPR Polatama Kusuma	1.300.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000
PT BPR Dharma Raga	1.300.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000
PT BPR Pundi Arta Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Daerah Kola Madiun	1.000.000.000	0	-
Jumlah Deposito	<u>5.430.000.000</u>	<u>4.430.000.000</u>	<u>4.430.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	11.175.887.208	11.660.684.227	11.660.684.227
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	(20.290.477)	(20.760.596)	(20.760.596)
Jumlah penempatan pada bank lain bersih	<u>11.155.596.731</u>	<u>11.639.923.631</u>	<u>11.639.923.631</u>
Perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain			
Saldo awal	20.760.596	37.394.826	37.394.826
Pembentukan di Tahun Berjalan	112.776	1.949.317	1.949.317
Penyesuaian CKPN	(582.895)	(18.583.547)	(18.583.547)
Saldo akhir	<u>20.290.477</u>	<u>20.760.596</u>	<u>20.760.596</u>
<b>7 KREDIT YANG DIBERIKAN</b>			
a. Jenis Penggunaan			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
Konsumsi Lainnya	127.399.439	37.707.600	37.707.600
Sub Total	<u>127.399.439</u>	<u>37.707.600</u>	<u>37.707.600</u>
Pihak tidak terikat:			
Modal kerja	9.043.821.088	8.225.799.379	7.038.320.800
Investasi	463.093.751	857.886.050	857.886.050
Konsumsi Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor	1.300.809.477	630.754.800	593.047.000
Konsumsi Kredit Lainnya	2.429.295.449	2.759.358.165	2.797.065.765
Sub Total	<u>13.237.019.765</u>	<u>12.473.800.194</u>	<u>11.286.321.615</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>13.364.419.204</u>	<u>12.511.507.794</u>	<u>11.324.029.215</u>
Biaya transaksi belum diamortisasi			
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(147.511.211)	(148.006.147)	(148.006.147)
Dikurangi CKPN Kolektif	(573.048.922)	(923.054.506)	(752.708.488)
Dikurangi CKPN Individual	(236.691.787)	0	0
Jumlah kredit yang diberikan bersih	<u>12.407.167.284</u>	<u>11.440.447.141</u>	<u>10.423.314.600</u>



PT. BPR KOTA PASURUAN PERSERODA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**b. Jangka Waktu Kredit**

	2025	1 Januari 2025	2024
6 - 12 bulan	8.011.600	7.038.320.900	544.611.670
12 - 24 bulan	657.971.062	857.888.050	1.825.383.195
> 24 bulan	12.698.436.542	4.615.298.944	8.954.034.350
Jumlah kredit yang diberikan	<u>13.364.419.204</u>	<u>12.511.507.794</u>	<u>11.324.029.215</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(147.511.211)	(148.006.147)	(148.006.147)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	0	0	0
Dikurangi CKPN	(809.740.709)	(923.054.506)	(752.708.468)
Jumlah kredit yang diberikan bersih	<u>12.407.167.284</u>	<u>11.440.447.141</u>	<u>10.423.314.600</u>

**c. Mutasi Penyisihan Penghapusan Kredit**

	2025	1 Januari 2025	2024
Saldo Awal	923.054.506	752.708.468	663.601.382
Penyisihan penghapusan kredit selama tahun berjalan	5.584.873	207.759.480	126.520.528
Penghapusan Kredit yang diberikan		0	0
Penyesuaian CKPN	(118.898.670)	(37.413.442)	(37.413.442)
Saldo akhir penyisihan penghapusan kredit	<u>809.740.709</u>	<u>923.054.506</u>	<u>752.708.468</u>

Pada 1 Januari 2025 BPR menerapkan SAK Entitas Privat yang menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dalam standar tersebut, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate/EIR) serta pembentukan Cadangan Kenugian Penurunan Nilai (CKPN) menggunakan pendekatan penurunan nilai yang diatur dalam SAK EP. Sebagai konsekuensi dari penerapan awal SAK EP, Bank melakukan penyesuaian terhadap saldo awal kredit yang diberikan, provisi, dan CKPN pada tanggal 1 Januari 2025. Penyesuaian tersebut seperti yang sudah dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan nomor 31 huruf c.

Kredit yang diberikan tersebut dijamin dengan agunan berupa barang tidak bergerak yang diikat dengan hak tanggungan (APHT) atau kuasa untuk membebaskan hak tanggungan (SKMHT), serta agunan berupa barang bergerak (kendaraan bermotor roda dua, roda empat dan lebih) yang diikat dengan fidusia (Sertifikat Fidusia) dan legalisasi perjanjian kredit, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima oleh bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**8 ASET TETAP**

	2025	1 Januari 2025	2024
Harga perolehan:			
Tanah	165.300.000	165.300.000	165.300.000
Gedung	357.399.150	357.399.150	357.399.150
Kendaraan	321.310.000	296.060.000	296.060.000
Inventaris Kantor	436.262.495	422.788.495	422.788.495
J u m l a h	<u>1.280.271.645</u>	<u>1.241.547.645</u>	<u>1.241.547.645</u>
Akumulasi penyusutan:			
Gedung	(317.550.137)	(301.602.737)	(301.602.737)
Kendaraan	(289.872.735)	(285.106.667)	(285.106.667)
Inventaris Kantor	(404.736.998)	(394.968.664)	(394.968.664)
J u m l a h	<u>(1.012.159.870)</u>	<u>(981.678.068)</u>	<u>(981.678.068)</u>
Nilai Buku:			
Tanah	165.300.000	165.300.000	165.300.000
Gedung	39.849.013	55.796.413	55.796.413
Kendaraan	31.437.265	10.953.333	10.953.333
Inventaris Kantor	31.525.497	27.819.831	27.819.831
J u m l a h	<u>268.111.775</u>	<u>259.869.577</u>	<u>259.869.577</u>

**9 ASET TIDAK BERWUJUD**

	2025	1 Januari 2025	2024
Harga Perolehan	109.593.465	89.593.465	89.593.465
Akumulasi Amortisasi	(93.353.896)	(84.978.884)	(84.978.884)
J u m l a h	<u>16.239.569</u>	<u>4.614.581</u>	<u>4.614.581</u>

**10 ASET LAIN-LAIN**

	2025	1 Januari 2025	2024
Biaya dibayar dimuka	86.001.456	29.470.905	29.470.905
Lainnya	8.619.100	10.502.850	10.502.850
Aset Pajak Tangguhan	103.884.818		
J u m l a h	<u>198.505.374</u>	<u>39.973.755</u>	<u>39.973.755</u>



PT. BPR KOTA PASURUAN PERSERODA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

11 LIABILITAS SEGERA	2025	1 Januari 2025	2024
Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar:			
PPH Ps 4 ayat 2	8.311.957	8.572.794	8.572.794
Pasal 21	3.189.621	12.148.776	12.148.776
Pasal 25	3.159.676	7.448.300	7.448.300
Titipan Nasabah:		0	0
Titipan Pengikatan Kredit	13.007.500	8.297.500	8.297.500
Titipan seloran nasabah	858.19371	8.708.017	8.708.017
Lainnya	16.650.000	16.800.000	16.800.000
<b>Jumlah</b>	<b>130.138.125</b>	<b>61.975.387</b>	<b>61.975.387</b>
<b>12 SIMPANAN</b>	<b>2025</b>	<b>1 Januari 2025</b>	<b>2024</b>
<b>Tabungan:</b>			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.521.463.229	2.132.562.183	2.132.562.183
Pihak ketiga	14.070.049.972	12.909.190.350	12.909.190.350
<b>Jumlah</b>	<b>15.591.513.201</b>	<b>15.041.752.533</b>	<b>15.041.752.533</b>
Suku bunga tabungan per tahun	0,00% - 3,5%		0,00% - 3,5%
Tabungan dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak tidak terkait.			
<b>Deposito berjangka:</b>			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.000.000	50.000.000	50.000.000
Pihak ketiga	4.471.600.000	4.860.700.000	4.860.700.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.486.600.000</b>	<b>4.910.700.000</b>	<b>4.910.700.000</b>
<b>Jangka waktu:</b>			
1 Bulan	520.000.000	390.000.000	390.000.000
3 Bulan	376.750.000	219.750.000	219.750.000
6 Bulan	1.912.000.000	2.146.000.000	2.146.000.000
12 Bulan	1.677.850.000	2.154.950.000	2.154.950.000
Cashback	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>4.486.600.000</b>	<b>4.910.700.000</b>	<b>4.910.700.000</b>
Suku bunga deposito per tahun	2% - 6,25%		2,25% - 6,75%
Deposito berjangka dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak tidak terkait.			
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>20.078.113.201</b>	<b>19.952.452.533</b>	<b>19.952.452.533</b>
<b>13 LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	<b>2025</b>	<b>1 Januari 2025</b>	<b>2024</b>
Utang Bunga Deposito Yang Belum Dibayar	11.783.004	13.430.364	13.430.364
Utang Pajak PPh 29	114.840	9.427.411	9.427.411
Liabilitas Imbalan Kerja	472.203.716	509.791.301	509.791.301
Lainnya:			
Titipan Personalia	0	3.500.000	3.500.000
Titipan Aktifitas Karyawan	0	222.000	222.000
Titipan Dana Pendidikan	0	7.768.921	7.768.921
Titipan Cadangan Sosial dari SHU	15.390.932	11.109.705	11.109.706
Titipan Cadangan Pendidikan dari SHU	91.558.779	120.218.553	120.218.553
Lainnya	197.740.444	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>788.791.715</b>	<b>675.468.256</b>	<b>675.468.256</b>



PT. BPR KOTA PASURUAN PERSERODA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**14 SIMPANAN WAJIB DAN SIMPANAN POKOK**

	2025	1 Januari 2025	2024
Simpanan Pokok	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Simpanan Wajib	4.690.000.000	4.690.000.000	4.690.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.750.000.000</b>	<b>4.750.000.000</b>	<b>4.750.000.000</b>

Susunan anggota tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Anggota	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib
KUD Adilama	10.000.000	665.000.000
KUD Waras	10.000.000	665.000.000
KUD Makmur	10.000.000	665.000.000
KUD Angker	10.000.000	665.000.000
KUD Ngebel	10.000.000	665.000.000
KSU Makmur Lestari	10.000.000	1.385.000.000
<b>Total</b>	<b>60.000.000</b>	<b>4.690.000.000</b>

**15 PENGUNAAN SISA HASIL USAHA**

	2025	1 Januari 2025	2024
Cadangan	132.861.811	117.442.305	117.442.305
Anggota	365.369.980	322.966.338	322.966.338
Dana Pengawas/Komisaris	33.215.453	29.360.576	29.360.576
Dana Pengurus/Direksi	33.215.453	29.360.576	29.360.576
Dana kesejahteraan pegawai	86.430.905	58.721.152	58.721.152
Dana pendidikan koperasi	16.607.726	14.680.288	14.680.288
Dana sosial	16.607.726	14.680.288	14.680.288
<b>Jumlah</b>	<b>664.309.055</b>	<b>587.211.523</b>	<b>587.211.523</b>

**16 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL**

	2025	2024
<b>Bunga Kontraktual</b>		
Penempatan pada Bank Lain:		
Tabungan	72.938.528	149.514.729
Deposito	332.723.557	276.887.191
Giro	98.090.906	64.159.963
Kredit yang diberikan	2.293.271.382	2.521.331.072
<b>Jumlah</b>	<b>2.797.024.373</b>	<b>3.011.892.955</b>
Pendapatan bunga dari pihak ketiga bukan bank:		
Kredit yang diberikan	139.781.651	143.518.748
<b>Jumlah</b>	<b>2.936.806.024</b>	<b>3.155.411.703</b>

**17 PENDAPATAN LAINNYA**

	2025	2024
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku	1.200.000	1.650.000
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	30.374.479	55.996.989
Lainnya:		
Pendapatan administrasi tabungan dan kredit	28.274.639	28.778.495
Fee dari jasa pengiriman uang	2.125.000	1.710.000
Denda yang dikenakan pada debitur	86.570.257	43.954.480
Pendapatan administrasi ganti jaminan	225.000	100.000
Lainnya	18.966.034	10.287.334
	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>167.735.409</b>	<b>142.477.278</b>

**18 BEBAN BUNGA**

	2025	2024
Tabungan	297.871.047	391.679.347
Deposito	209.987.228	255.345.382
Lainnya	37.150.300	41.571.300
<b>Jumlah</b>	<b>545.008.575</b>	<b>688.596.029</b>

**19 BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF**

	2025	2024
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	112.776	1.949.317
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	5.584.873	126.520.528
<b>Jumlah</b>	<b>5.697.649</b>	<b>128.469.845</b>



PT. BPR KOTA PASURUAN PERSERODA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2025	2024
<b>20 BEBAN PEMASARAN</b>		
Jumlah Biaya promosi dan edukasi	5.633.000	4.836.000
Jumlah	<u>5.633.000</u>	<u>4.836.000</u>
<b>21 BEBAN TENAGA KERJA</b>		
Gaji dan upah	1.268.776.598	1.273.235.858
Honorarium	119.666.149	110.074.750
Lainnya	7.300.000	7.360.000
Jumlah	<u>1.395.742.747</u>	<u>1.390.670.608</u>
<b>22 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>		
Beban Pendidikan dan Pelatihan	54.672.079	37.350.000
Beban Sewa Gedung Kantor	24.025.005	23.306.292
Beban Penyusutan Aset Tetap	30.481.902	28.923.422
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.375.912	6.877.806
Beban Premi Asuransi	1.650.500	1.650.500
Beban Pemeliharaan dan Pebaikan	22.948.000	19.489.500
Beban Barang dan Jasa:		
Transportasi	36.172.000	40.518.000
Jasa profesional	16.850.000	16.800.000
Komunikasi	16.905.813	15.762.051
Listrik dan air	18.323.200	19.544.700
Alat tulis kantor	15.522.850	16.813.200
Bonus tepat waktu	260.000	1.705.000
Penjalanan dinas	1.600.000	3.273.000
Inventaris kecil	3.276.700	2.243.000
Fotocopy	1.079.500	1.283.000
Administrasi bank	1.033.500	1.587.500
Lainnya	50.673.775	48.921.450
Pajak	4.802.242	4.497.442
Jumlah	<u>308.471.976</u>	<u>290.547.863</u>
<b>23 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
By. Notaris	0	0
By. Materi	0	0
By. Organisasi	11.035.500	9.685.000
By. Pungutan OJK	12.241.930	14.016.345
By. Administrasi Tabungan	827.500	0
By. Administrasi Giro	0	0
By. Pindah Kantor	3.519.000	0
Jumlah	<u>27.423.930</u>	<u>23.701.345</u>
<b>24 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>		
<b>Pendapatan Non Operasional Lainnya:</b>		
Jasa Layanan PPOB	0	0
Pembayaran Pengurusan Roya	0	0
Fee Asuransi	0	0
Lainnya	0	0
Jumlah	<u>0</u>	<u>0</u>
<b>Beban Non Operasional Lainnya:</b>		
By. Membership	8.400.000	7.200.000
By. Aktivitas Karyawan	0	6.500.000
By. Sanksi Administrasi	150.000	360.000
By. Non Ops. Lainnya	0	0
By. Kegiatan Sosial	0	0
Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	26
Jumlah	<u>8.550.000</u>	<u>14.060.026</u>
Jumlah Pendapatan dan Beban non Operasional Lainnya	<u>(8.550.000)</u>	<u>(14.060.026)</u>



PT. BPR KOTA PASURUAN PERSERODA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**25 TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN**

	2025	2024
<b>Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Pendapatan</b>	808.013.554 3.104.541.433	757.007.265 3.297.888.981
Koreksi Positif :		
By PPAP	0	128.469.845
Biaya Transport Komisaris	2.625.000	2.000.000
Biaya Iklan Promosi	5.633.000	4.836.000
Biaya Perjalanan Dinas	0	0
Biaya Seragam	12.759.025	8.045.500
Jumlah	<u>21.017.025</u>	<u>143.351.345</u>
Koreksi Negatif :		
Pemulihan PPAP	0	(55.996.989)
Koreksi Negatif lainnya	(37.587.585)	0
Penerimaan aset yg dihapus buku	(1.200.000)	(1.650.000)
Jumlah	<u>(38.787.585)</u>	<u>(57.646.989)</u>
Jumlah Koreksi Fiskal	(17.770.560)	85.704.356
Penghasilan Kena Pajak	790.242.994	842.711.621
*Pembulatan	790.242.900	842.711.000
<b>Tarif</b>		
<b>PKP yang memperoleh fasilitas</b>		
(50%x22%) x PKP	86.926.620	92.698.210
(22%) x PKP	0	0
PPH Terutang	<u>86.926.620</u>	<u>92.698.210</u>
<b>Kredit Pajak:</b>		
PPH 25	86.811.780	83.270.799
<b>Jumlah Kurang (Lebih) Bayar Pajak</b>	<u>114.840</u>	<u>9.427.411</u>

**b. Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2025	Dikreditkan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Desember 2025
<b>(Liabilitas) aset pajak tangguhan</b>				
Laba (rugi) Fiskal	0	0	0	0
Imbalan pasca kerja	112.154.086	(8.269.269)	0	103.884.818
Penyisihan penilaian kualitas aset	0	0	0	0
Penyusutan	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<u>112.154.086</u>	<u>(8.269.269)</u>	<u>0</u>	<u>103.884.818</u>

**26 INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	2025	2024
<b>Aset:</b>		
Kredit yang diberikan	127.399.439	37.707.600
<b>Kewajiban :</b>		
Tabungan	1.521.463.229	2.132.562.183
Deposito berjangka	15.000.000	50.000.000

**27 KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

	2025	2024
<b>Tagihan Kontinjensi :</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian bunga kredit yang diberikan	875.357.700	798.475.600
Aset produktif yang dihapusbukukan	495.100.272	496.300.272
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapus buku	325.742.679	325.742.679
<b>Kewajiban Kontinjensi :</b>		
Kewajiban Kontinjensi Lainnya	0	0
Jumlah	<u>1.696.200.651</u>	<u>1.620.518.551</u>

**28 REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.



PT. BPR KOTA PASURUAN PERSERODA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**29 DAMPAK TRANSISI KEBIJAKAN**

**a. Penjelasan Perubahan Kebijakan Signifikan**

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Penerapan ini menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan pada periode-periode sebelumnya. Sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam SAK EP Bab 35, Bank menerapkan kebijakan akuntansi baru tersebut secara prospektif, sehingga dampak perubahan kebijakan akuntansi diakui mulai tanggal efektif penerapan tanpa melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan periode sebelumnya.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dasar Pengukuran**

Transisi ini mengakibatkan perubahan signifikan pada metode pengukuran dan penyajian beberapa akun utama sebagai berikut:

1. Sesuai dengan SAK EP Bab 11, Bank mengubah metode pengakuan pendapatan bunga serta amortisasi provisi dan biaya transaksi dari metode garis lurus/proporsional menjadi metode suku bunga efektif. Hal ini mengakibatkan pendapatan provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui secara sistematis selama jangka waktu kredit, sehingga mempengaruhi nilai tercatat bersih pada akun Kredit yang
2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)  
 Bank beralih dari penggunaan metode penyesuaian minimum berdasarkan persentase regulator (PPKA) menjadi model kerugian yang telah terjadi (incurred loss model) berdasarkan bukti objektif penurunan nilai. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai tercatat aset terhadap nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskon.
3. Pajak Tangguhan  
 Sebagai dampak dari perbedaan waktu pengakuan biaya dan pendapatan antara standar akuntansi dan ketentuan fiskal pasca transisi (khususnya terkait CKPN dan imbalan kerja), Bank mulai mengakui Aset Pajak Tangguhan sesuai dengan SAK EP Bab 29.
4. Kewajiban Imbalan Kerja  
 Bank memperbarui perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 dan ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja), yang dihitung berdasarkan metode Projected Unit Credit oleh aktuaris independen.

**c. Rekonsiliasi Saldo Awal**

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut terhadap laporan posisi keuangan Bank pada tanggal transisi disajikan dalam rekonsiliasi antara saldo akhir berdasarkan SAK ETAP per 31 Desember 2024 dengan saldo awal berdasarkan SAK EP per 1 Januari 2025 sebagai berikut:

	Penyajian Sebelumnya	Penyesuaian Penyajian Kembali	Penyajian Kembali
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(752.708.468)	(170.346.038)	(923.054.506)
Kredit Yang Diberikan	11.324.029.215	1.187.478.579	12.511.507.794
Provisi Belum Diamortisasi	(148.006.147)	0	(148.006.147)
Laba Ditahan	664.309.055	1.681.441.596	11.440.447.141

Penyesuaian atas akun kredit yang diberikan, cadangan kerugian penurunan nilai, dan provisi yang belum diamortisasi terutama berasal dari perubahan metode pengukuran atas aset keuangan yang disesuaikan dengan ketentuan dalam SAK EP. Dampak bersih dari penyesuaian tersebut diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba ditahan pada tanggal transisi, sehingga saldo awal laporan posisi keuangan telah mencerminkan penerapan kebijakan akuntansi yang baru sesuai dengan SAK EP.

**d. Kepatuhan terhadap Batas Prudensial OJK**

Manajemen telah mengevaluasi dampak transisi ini terhadap rasio permodalan Bank. Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024, meskipun terdapat penyesuaian pada saldo laba awal, Bank tetap memenuhi ketentuan Modal Inti minimum dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bank memastikan bahwa setiap pelampauan atau penurunan modal akibat standar baru ini tetap dalam batas.

**e. Disclosure Pengungkapan dan Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sedangkan untuk periode perbandingan, yaitu laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Transisi Efektif per 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan SAK EP sebagai kerangka pelaporan keuangan utama menggantikan SAK ETAP. Manajemen memutuskan untuk menerapkan SAK EP secara prospektif dan tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas laporan keuangan per 31 Desember 2024.

**30 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 17 April 2026.



**ERFAN & RAKHMAWAN**  
Certified Public Accountants

Nomor : 00319/3.0290/AU.8/07/1070-1/1/IV/2026

#### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**KBPR JETIS**

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **KBPR JETIS**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Sebagaimana yang dijelaskan pada catatan 2.n. atas laporan keuangan, bank belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat bab 28 tentang "Imbalan Kerja" dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Menurut pendapat kami penerapan standar ini diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

#### Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan nomor 3.d. atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Entitas telah mengubah kerangka pelaporan keuangannya dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

#### Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut di audit oleh auditor independen lain dengan nomor : No.: 00056/2.1427/AU.2/07/1263-1/1/III/2025 tertanggal 20 Maret 2025 menyatakan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.



**ERFAN & RAKHMAWAN**  
Certified Public Accountants

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.



**ERFAN & RAKHMAWAN**  
Certified Public Accountants

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Erfan & Rakhmawan

F. Ahmad Kurniawan, Ak, CA, CPA  
NRAP : AP. 1070

Surabaya, 17 April 2026



2. Opini dari Akuntan Publik  
02 Wajar Dengan Pengecualian

**D. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**



## KBPR "JETIS"

Kantor Pusat : Jl. Jend. Sudirman 701 Jetis Telp/Fax. 0352-311840,0352-311360 Ponorogo, 63473  
Kantor Kas : Jl. Raya Magetan Km-5 Sukosari, Babadan, Telp. 0352-462975  
Jl. Raya Ngebel Km-10 (Depan Puskesmas) Jenangan, Telp. 0352-531961  
Jl. Raya Barat Pasar Jambon, Jambon Telp. 081259360346  
Jl. Raya Desa Ngrupit Kec Jenangan, Telp. 0352- 462270

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025,  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
KBPR JETIS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sulistiyarini  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman 701 Kec. Jetis, Ponorogo  
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Jl. Jayaniman RT 03 RW 01 Ds. Wonoketro  
Kec. Jetis, Ponorogo  
Nomor Telepon Kantor : (0352) 311840  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan KBPR JETIS;
2. Laporan keuangan KBPR JETIS telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan KBPR JETIS telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan KBPR JETIS tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh KBPR JETIS sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
6. Kami bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan bank.
7. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan KBPR JETIS sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ponorogo,



Dra. Sulistiyarini  
Direktur Utama

## E. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

### 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Alamat

Jl. Jendral Sudirman 701 Jetis, Ponorogo



<b>No. Telepon</b>	(0352) 311840
<b>Penjelasan Umum</b>	Tata Kelola BPR adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitaas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness) dalam melaksanakan aktivitas usahanya.
<b>Peringkat Komposit</b>	2
<b>Penjelasan Peringkat Komposit</b>	- Manajemen KBPR Jetis telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	<b>NIK</b>	3502095308680003
	<b>Nama</b>	SULISTYARINI
	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan baik di dalam maupun diluar perusahaan sesuai ketentuan Anggaran dasar.</li> <li>- Menentukan kebijakan umum dalam memimpin BPR untuk mencapai maksud dan tujuan BPR.</li> <li>- Bertanggung jawan terhadap semua kegiatan/tugas operasional BPR dalam membawa misi pengenalan perusahaan pada masyarakat umum dengan melakukan fungsi humas</li> <li>- Bertanggung jawab dan mengurus semua harta kekayaan BPR serta mengawasi dan mengelola hubungan maupun transaksi usaha dan keuangan BPR</li> <li>- Menyusun rencana Bisnis Bank setiap tahun</li> <li>- Mengadakan perubahan perubahan dalam struktur organisasi sesuai dengan perkembangan usaha BPR</li> <li>- Membuat keputusan dalam hal memberikan jumlah pinjaman kepada calon debitur sesuai perhitungan BMPK Bank</li> <li>- Menyelenggarakan rapat anggota bersama komisaris, sekaligus menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi untuk tahun buku yang bersangkutan</li> <li>- Menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen penting BPR baik sendiri-sendiri maupun bersama direktur ataupun komisaris sesuai dengan peraturan yang ada</li> <li>- Mengusulkan tentang pengangkatan dan pemberhentian karyawan termasuk gaji dan upah karyawan</li> <li>- Menandatangani surat Keputusan Direksi secara sendiri atau bersama-sama dengan komisaris yang meliputi skala gaji, promosi, mutasi dan pemberhentian karyawan</li> <li>- Membina hubungan dengan pejabat OJK, BI dan instansi terkait lainnya agar tercipta kerjasama yang baik</li> <li>- Memberikan penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan pengabdian dan kesetiiaannya</li> <li>- Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana bisnis</li> </ul>



	<p>bank yang disetujui rapat anggota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengendalikan dan mengawasi tugas approval/persetujuan kredit, pengelolaan sumber daya manusia, pengawasan dan pendanaan BPR</li> <li>- Menanda tangani laporan BPR yang penting khususnya kepada OJK, BI dan pihak ekstern lainnya</li> <li>- Menerapkan tata kelola sesuai dengan POJK yang berlaku</li> <li>- Melakukan pengawasan aktif terkait Program APU dan PPT sesuai dengan pertur</li> </ul>
--	---

### 3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	NIK	3502061103660001
	Nama	WAHYUDI
	Tugas dan Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi.</li> <li>- Memastikan bahwa menindaklanjuti temuan dan rekomendasi temuan dan rekomendasi dari audit intern, audit extern hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan atau otoritas lainnya.</li> <li>- Memberitahukan kepada OJK paling lambat 10 hari ditemukannya pelanggaran peraturan per UU an di bidang keuangan dan perbankan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.</li> <li>- Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.</li> <li>- Menyelenggarakan rapat sekurang kurangnya 3 bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.</li> <li>- Membuat laporan hasil pengawasan yang telah dilakukan secara berkala dan laporan ke OJK sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>- Dalam hal seluruh Direksi tidak ada untuk sementara waktu, maka komisaris wajib mengurus BPR.</li> <li>- Dalam hal ada anggota Komisaris, maka wewenang komisaris utama atau komisaris lain juga berlaku baginya.</li> <li>- Anggota komisaris baik secara bersama sama atau sendiri-sendiri setiap waktu kerja berhak meminta/menerima buku-buku, surat-surat, bukti-bukti dan mencocokkan keadaan uang kas serta dapat mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.</li> <li>- Menyetujui rencana bisnis Bank.</li> <li>- Meminta penjelasan atau pertanggung jawaban Direksi, juga meminta langkah-langkah perbaikan bilamana pelaksanaan pemberian kredit menyimpang dari rencana yang ditetapkan.</li> <li>---Menyetujui kebijakan perkreditan yang disusun berdasarkan SK Direksi dan peraturan yang masih berlaku.</li> <li>- Meminta penjelasan atau pertanggung jawaban Direksi mengenai perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan termasuk kredit kepada pihak terkait dengan BPR atau debitur besar tertentu.</li> <li>- Melakukan pengawasan aktif terhadap SOP GCG secara umum termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan prinsip-prinsip tata kelola yang benar.</li> </ul>



		- Melakukan pengawasan aktif terhadap program APU PPT.
2.	NIK	3502070811720001
	Nama	M ICHDAHANA
	Tugas dan Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi.</li> <li>- Memastikan bahwa menindaklanjuti temuan dan rekomendasi temuan dan rekomendasi dari audit intern, audit extern hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan atau otoritas lainnya.</li> <li>- Memberitahukan kepada OJK paling lambat 10 hari ditemukannya pelanggaran peraturan per UU an di bidang keuangan dan perbankan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.</li> <li>- Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.</li> <li>- Menyelenggarakan rapat sekurang kurangnya 3 bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.</li> <li>- Membuat laporan hasil pengawasan yang telah dilakukan secara berkala dan laporan ke OJK sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>- Dalam hal seluruh Direksi tidak ada untuk sementara waktu, maka komisaris wajib mengurus BPR.</li> <li>- Dalam hal ada anggota Komisaris, maka wewenang komisaris utama atau komisaris lain juga berlaku baginya.</li> <li>- Anggota komisaris baik secara bersama sama atau sendiri-sendiri setiap waktu kerja berhak meminta/menerima buku-buku, surat-surat, bukti-bukti dan mencocokkan keadaan uang kas serta dapat mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.</li> <li>- Menyetujui rencana bisnis Bank.</li> <li>- Meminta penjelasan atau pertanggung jawaban Direksi, juga meminta langkah-langkah perbaikan bilamana pelaksanaan pemberian kredit menyimpang dari rencana yang ditetapkan.</li> <li>---Menyetujui kebijakan perkreditan yang disusun berdasarkan SK Direksi dan peraturan yang masih berlaku.</li> <li>- Meminta penjelasan atau pertanggung jawaban Direksi mengenai perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan termasuk kredit kepada pihak terkait dengan BPR atau debitur besar tertentu.</li> <li>- Melakukan pengawasan aktif terhadap SOP GCG secara umum termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan prinsip-prinsip tata kelola yang benar.</li> <li>- Melakukan pengawasan aktif terhadap program APU PPT.</li> </ul>

**4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

NIHIL
-------

**5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

No	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen
				Audit	Pemantau	Renumerasi dan	Manajemen	Lainnya	



Risiko	Nominasi	Risiko
NIHIL		

**6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR**

No	NIK	Nama	Tahun Sebelumnya		Tahun Laporan	
			Nominal (Rp)	Persentase (%)	Nominal (Rp)	Persentase (%)
NIHIL						

**7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR**

No	NIK	Nama	Nama Kelompok Usaha	Tahun Sebelumnya (%)	Tahun Laporan (%)
NIHIL					

**8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**

No	NIK	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/ Perusahaan Lain	Persentase (%)
NIHIL					

**9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3502095308680003	SULISTYARINI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	3502061103660001	WAHYUDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	3502070811720001	M ICHDAHANA	tidak ada	tidak ada	tidak ada

**10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3502095308680003	SULISTYARINI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	3502061103660001	WAHYUDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	3502070811720001	M ICHDAHANA	tidak ada	tidak ada	tidak ada

**11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp
1.	Gaji	1	64.467.000	2	90.896.000
2.	Tunjangan	1	45.381.650	2	5.250.000
3.	Tantiem	1	29.151.600	2	7.883.200
4.	Kompensasi berbasis saham	1	0	2	0



5.	Remunerasi lainnya	1	0	2	0
Total Remunerasi			139.000.250		104.029.200
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>					
6.	Perumahan	0	0	0	0
7.	Transportasi	0	0	0	0
8.	Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
9.	Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain			0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			139.000.250		104.029.200

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,87
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	0,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,46
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,19
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,73

## 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Topik
1.	07/01/2025	2	Evaluasi terhadap kredit bermasalah Telah diberlakukannya SAKEP mulai Januari 2025
2.	21/01/2025	2	Revisi RBB karena berlakunya SAKEP di 2025, Pemberlakuan sistem bunga kredit menjadi Anuitas, Berlakunya SAF sesuai POJK, Pengajuan Direktur KBPR JETIS
3.	14/03/2025	2	Efek dari berlakunya SAKEP terhadap SHU, Adanya penurunan Kredit, Berlakunya suku bunga efektif kredit, Penarikan Tabungan/Deposito karena menjelang Hari Raya, Pembagian THR dan Dana sosial untuk lingkungan
4.	11/04/2025	2	Kenaikan NPL pada laporan bulan berjalan, pengajuan Direktur ke OJK, Pengadaan Inventaris kantor
5.	07/05/2025	2	Evaluasi target SHU, Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan, Pengadaan survelen komisaris, Pemberlakuan Strategi Anti Fraud.
6.	07/06/2025	2	Evaluasi NPL dan pelemparan kredit, perpindahan alamat kantor kas
7.	04/07/2025	2	Evaluasi terhadap Rasio keuangan BPR, pencapaian SHU, Penyelenggaraan karyawan baru, pemenuhan laporan ke OJK
8.	08/08/2025	2	Berlakunya kredit promo, Masuknya karyawan baru, peraturan POJK terbaru, pelatihan karyawan dan evkin bagi Direksi
9.	04/09/2025	2	Evaluasi laporan bulanan Direksi, tercapainya angka anggaran sesuai RBB
10.	07/10/2025	2	Tindak lanjut hasil temuan OJK, Pengangkatan kembali bagian AUDIT INTERN, Penyesuaian kebijakan terkait imbalan kerja
11.	14/11/2025	2	Menyetujui RBB 2026, Penyesuaian BTK sesuai dengan UU Tenaga Kerja, Pengawasan terhadap APU PPT

## 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	NIK	Nama	Kehadiran Fisik	Kehadiran Tele	Tingkat Kehadiran (%)
1.	3502061103660001	WAHYUDI	11	0	100,00



2.	3502070811720001	M ICHDAHANA	11	0	100,00
----	------------------	-------------	----	---	--------

### 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

### 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

### 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Penerima Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
NIHIL									

### 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.	14/03/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Bingkisan Hari Raya yang diberikan kepada para Duafa di lingkungan sekitar Kantor KBPR JETIS	Duafa	9.371.500

Sebagai penutup, Jajaran Pengurus KBPR Jetis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Nasabah, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada KBPR Jetis di tahun 2025. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan KBPR Jetis atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.

PONOROGO, 30 April 2026  
KBPR Jetis

**WAHYUDI**  
Komisaris Utama

**SULISTYARINI**  
Direktur Utama



**PERNYATAAN**  
**PENGURUS KBPR JETIS**

Tentang  
Tanggung Jawab Laporan Tahunan KBPR Jetis Tahun 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan KBPR Jetis Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PONOROGO, 30 April 2026  
**KBPR Jetis**

Direksi,

**SULISTYARINI**  
Direktur Utama

Dewan Komisaris,

**WAHYUDI**  
Komisaris Utama

**M ICHDAHANA**  
Komisaris